



**PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
MELALUI PROGRAM “*GREEN ENVIRONMENT*” DI  
SMP ALAM AR-RIDHO KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh

**NINA SETIYANI**

**3301409101**

**JURUSAN POLITIK DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Moh. Aris Munandar, S. Sos, MM  
NIP. 19720724 200003 1 001

Drs. Tijan, M.Si  
NIP. 19621120 198702 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Politik dan Kewarganegaraan

Drs. Slamet Sumarto, M. Pd  
NIP. 19610127 198601 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Pada hari :

Tanggal :

Penguji Utama

Drs. Ngabiyanto, M.Si

NIP. 19650103 199002 1 001

Penguji I

Penguji II

Moh. Aris Munandar, S. Sos, MM

NIP. 19720724 200003 1 001

Drs. Tijan, M.Si

NIP. 19621120 198702 1 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

Dr. Subagyo, M. Pd.

NIP. 195108081980031003

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan dari karya orang lain, baik sebagian atau keseluruhannya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juli 2013

Penulis,

Nina Setiyani

NIM. 3301409101

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- Satu tunas untuk hari esok bebas pemanasan global (Nina Setiyani)
- “... dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman”(QS. al-A’rāf : 7)
- “Kita tidak mewarisi bumi ini dari nenek moyang kita, akan tetapi kita hanya meminjamnya dari anak-anak kita” (*Native American*)

### Persembahan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Bapak dan Ibu tercinta yang tak pernah letih berdoa, terimakasih atas pengorbanan, perhatian, semangat, dan kasih sayang yang tidak dapat tergantikan oleh apapun
- Keluarga tersayang terimakasih selama ini selalu setia mendukungu dan memberikan semangat.
- M. Khusni Thamrin yang ikut memberikan inspirasi, dukungan dan motivasi untukku
- Adik-adikku di Kos Kinanti 2A, Titi, Ita, Dita, Farah, Pungki, Novi, Vina dan Indri
- Sahabat-sahabatku Wahid, Dita, Titin, Zabidin, Galih, Sulis, Rindang, Indah, Agung, Sulis, Mardeka, Dani W, Ayu.W, Anggun dan Sella yang telah memberikan semangat.
- Teman-teman seperjuangan Pkn angkatan 2009.

## **PRAKATA**

Puji syukur tidak hentinya penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan karunia-Nya skripsi dengan judul “PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM *GREEN ENVIRONMENT* DI SMP ALAM AR-RIDHO KOTA SEMARANG” dapat terselesaikan.

Penyusunan karya tulis ini diperoleh atas bantuan dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan karya tulis ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Slamet Sumarto, M. Pd, Ketua Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Semarang.
4. Moh. Aris Munandar, S.Sos, MM, Dosen Pembimbing I yang memberikan bimbingan dan arahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Drs. Tijan, M.Si, Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dan memotivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap Dosen dan Petugas Tata Usaha Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
7. Kepala SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang, yang telah memberikan ijin dalam penelitian.

8. Guru dan Siswa SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Ayah dan Ibuku yang selalu memberikan doa, semangat, dorongan dan pengorbanan materi, serta kasih sayang.
10. Keluarga penulis, terima kasih atas segala bantuan materiil dan immaterial yang telah diberikan.
11. Moh. Khusni Thamrin yang selalu memberiku semangat, motivasi, dan membuatku semakin dewasa.
12. Sahabat-sahabatku Wahid, Dita, Titin, Zabidin, Galih, Sulis, Rindang, Indah, Agung, Sulis, Mardeka, Dani W, Ayu.W, Anggun dan Sella
13. Teman-teman mahasiswa Jurusan Politik dan Kewarganegaraan angkatan 2009.
14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan senantiasa mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi diri sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, Juli 2013

Nina Setiyani  
NIM. 3301409101

## SARI

**Setiyani, Nina. 2013.** “*Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Green Environment di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang*”. Jurusan Politik dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Moh. Aris Munandar, S.Sos, MM. Pembimbing II: Drs. Tijan, M.Si. Jumlah halaman 97.

### **Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan, *Green Environment***

Pendidikan karakter adalah proses pembudayaan dan pemberdayaan nilai-nilai luhur dalam lingkungan satuan pendidikan, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Pendidikan karakter tidak hanya sekedar mentransfer ilmu atau suatu keterampilan tertentu, tetapi perlu adanya proses, contoh teladan, dan pembiasaan dalam lingkungannya. Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dimana kita tahu bahwa kondisi alam di Indonesia ini sudah banyak berubah karena adanya eksploitasi alam berlebihan. Dengan adanya pendidikan karakter peduli lingkungan diharapkan dapat merubah pemikiran dan perilaku manusia untuk lebih melestarikan alam.

Pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho? (2) apa saja hambatan dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang? (3) bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment*?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang, yang beralamat di Jl. Kelapa Sawit I Blok AA Bukit Kencana Jaya, Tembalang, Semarang. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Untuk mengecek keabsahan data dalam rangka membuktikan kesesuaian data penelitian dengan kenyataan di lapangan, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program *Green environment* dilaksanakan dengan strategi tranformasi budaya sekolah dan pembiasaan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan rutin, terprogram, dan kegiatan spontan. Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan ini dilaksanakan oleh Pihak SMP Alam Ar-Ridho dan bekerjasama dengan pihak lain. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan ini adalah sulitnya mengkondisikan siswa, masih banyak siswa yang tidak mau melaksanakan kegiatan dengan baik dengan alasan jijik atau bermalasan-malasan serta keterbatasan alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan. Untuk hambatan dari luar adalah

ketidakaktifan keluarga dan masyarakat dalam ikut memberikan pendidikan Karakter Peduli lingkungan pada anak. Solusi dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho di antaranya adalah memberikan contoh pada siswa yang tidak bisa melakukan tugas dalam kegiatan tersebut, sedangkan untuk siswa yang bermalas-malasan maka guru memberikan hukuman berupa tugas tambahan maupun sanksi, memperbesar anggaran dan bekerjasama dengan pihak lain dalam pengadaan alat dan bahan, serta memberikan pengarahan berupa penyuluhan kepada keluarga dan masyarakat agar ikut berperan aktif dalam memberikan pendidikan Karakter Peduli Lingkungan kepada anak.

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut: (1) hendaknya SMP Alam Ar-Ridho tetap mempertahankan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* sebagai sarana mendidik karakter peduli lingkungan bagi anak-anak penerus bangsa. (2) dalam kegiatan peduli lingkungan lebih memperbanyak melakukan kegiatan di luar lingkungan SMP Alam Ar-Ridho yang lebih banyak melibatkan masyarakat, sehingga Pendidikan karakter Peduli lingkungan tidak hanya diajarkan kepada siswa SMP Alam Ar-Ridho saja tetapi juga masyarakat agar lebih aktif dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penetian .....	6
E. Penegasan Istilah .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Karakter.....	9
B. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan .....	18
C. Program <i>Green Environment</i> .....	24
D. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Fokus Penelitian .....	30
D. Sumber Data Penelitian .....	31
E. Metode Pengumpulan Data .....	32
F. Keabsahan Data .....	36

G. Metode Analisis Data .....	38
H. Prosedur Penelitian .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Gambaran Umum SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang .....	42
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program <i>Green Environment</i> di SMP Alam Ar-Ridho .....	48
3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program <i>Green Environment</i> di SMP Alam Ar-Ridho .....	72
4. Solusi Mengatasi Hambatan .....	77
B. Pembahasan .....	80
1. Program <i>Green Environment</i> sebagai sarana Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho .....	81
2. Faktor Penghambat dan Solusi dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program <i>Green         Environment</i> di SMP Alam Ar-Ridho .....	92
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	28
Gambar 2. Tahapan Analisis Data .....	40
Gambar 3. Ruang Kelas SMP Alam Ar-Ridho .....	42
Gambar 4. Kegiatan Membersihkan Halaman Sekolah .....	53
Gambar 5. Foto siswa dan guru membersihkan halaman sekolah .....	57
Gambar 6. Foto Tempat Sampah .....	60
Gambar 7. Foto Kegiatan penanaman Pohon.....	62
Gambar 8. Foto Aksi <i>Go Green</i> di Simpang lima.....	65

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Nilai-nilai Karakter .....	12
Tabel 2. Data siswa SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Pedoman Observasi

Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5. Profil Sekolah SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang

Lampiran 6. Data Siswa SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang Tahun 2013

Lampiran 7. Kegiatan Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho

Lampiran 8. Foto Kegiatan dalam Program *Green Environment*

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 10. Surat Selesai Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lingkungan adalah semua faktor luar, fisik, dan biologis yang secara langsung berpengaruh terhadap ketahanan hidup, pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi organisme, sedangkan yang dimaksud dengan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia secara makhluk hidup lainnya (Mustofa 2000:72).

Menurut UU No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menjelaskan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Lingkungan hidup, sering disebut sebagai lingkungan, dimana istilah ini dapat mencakup segala makhluk hidup dan benda mati di alam yang ada di bumi atau bagian dari bumi, yang berfungsi secara alami tanpa campur tangan manusia yang berlebihan.

Manusia dan lingkungan hidup memiliki hubungan yang sangat erat. Keduanya saling memberi pengaruh besar satu sama lain. Manusia memiliki kemampuan eksploitatif terhadap alam sehingga mampu mengubahnya sesuai yang dikehendaki. Dan walaupun alam tidak memiliki keinginan dan kemampuan

aktif-eksploitatif terhadap manusia. Apa yang terjadi pada alam, langsung atau tidak langsung akan terasa pengaruhnya bagi kehidupan manusia. Lingkungan yang indah dan lestari akan membawa pengaruh positif bagi kesehatan dan bahkan keselamatan manusia.

Pada dasarnya, Tuhan menciptakan bumi dan isinya untuk kemakmuran masyarakat banyak. Pengelolaan sepenuhnya dirasakan kepada manusia, pengelolaan dalam pendayaan sumber daya alam selain untuk memajukan kesejahteraan umum juga untuk mencapai kebahagiaan hidup. Dan pengupayaan harus memperhatikan pelestarian kemampuan lingkungan hidup yang serasi dan seimbang untuk menunjang pembangunan yang berkesinambungan.

Perilaku manusia terhadap lingkungan hidupnya dapat dilihat secara nyata sejak manusia belum ber peradaban, awal adanya peradaban, dan sampai sekarang pada saat peradaban itu menjadi modern dan semakin canggih didukung oleh ilmu dan teknologinya. Ironisnya perilaku manusia terhadap lingkungan hidup tidak semakin arif tetapi sebaliknya.

Kualitas lingkungan hidup sekarang ini semakin menurun karena tindakan eksploitatif terhadap alam yang berlebihan tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan dan fungsi ekologisnya. Misalnya, penebangan hutan yang terlalu berlebihan dapat menyebabkan bencana banjir dan tanah longsor; penggunaan dinamit untuk menangkap ikan dapat merusak terumbu karang. Beberapa hal tersebut menambah deretan panjang ketidakarifan perilaku manusia terhadap lingkungan hidup.

Lemahnya kesadaran kita terhadap lingkungan hidup juga terjadi karena adanya anggapan yang memandang bahwa pemanfaatan alam bagi manusia itu adalah hal yang wajar. Misalnya, menebang pohon guna kebutuhan manusia adalah hal yang sangat lumrah. Membuang sampah sembarangan di mana pun sepertinya adalah suatu hal yang juga wajar dikarenakan belum ada aturan yang ketat untuk itu.

Apabila hal itu masih dibiarkan, kerusakan lingkungan akan terjadi. Kondisi itulah yang mendorong perlu memberikan pemahaman kepada generasi muda di Indonesia tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan hidup bisa ditanamkan melalui pendidikan karakter peduli lingkungan khususnya di sekolah. Karena pada dasarnya untuk merawat dan memelihara lingkungan hidup, bumi dan segala isinya merupakan tanggung jawab kita semua.

Komitmen nasional tentang perlunya pendidikan karakter, secara imperatif tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 3 UU tersebut dinyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Jika dicermati 5 (lima) dari 8 (delapan) potensi peserta didik yang ingin dikembangkan sangat terkait erat dengan karakter.

Dalam lembaga pendidikan usaha menumbuhkan kesadaran pada masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup sangat penting, selain itu karakter siswa sangatlah diharapkan agar peduli terhadap lingkungan dengan cara ikut serta atau berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.

Salah satu sekolah formal yang memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang. SMP Alam Ar-Ridho merupakan satu-satunya sekolah alam yang ada di kota Semarang. Sekolah Alam Ar-Ridho menawarkan alternatif metode pendidikan yang cukup berbeda yaitu melalui Kurikulum Plus.

SMP Alam Ar-Ridho merupakan sekolah formal yang terinspirasi oleh pemanfaatan alam, kehidupan dan lingkungan sebagai media pembelajaran. Hal itu terbukti dari kondisi lingkungan SMP Alam Ar-Ridho, dimana Sekolah Alam ini tidak menggunakan ruangan kelas melainkan menggunakan saung sebagai tempat pembelajaran. Selain itu, di sekitar sekolah Alam Ar-Ridho terdapat hutan hijau, kolam ikan, tempat pembuangan akhir, dan lain-lain yang bisa mendukung pelaksanaan pengembangan karakter siswa khususnya pendidikan karakter peduli lingkungan.

Kurikulum Plus SMP alam Ar-Ridho ini terdiri dari *Green Learning*, *Green Art and Creativsyies*, *Green Bussiness*, *Green Values*, dan *Green Environment*. Kurikulum ini memiliki keistimewaan yaitu integritas akhlak yang dicapai dari keteladanan, integritas logika yang dicapai dengan pembelajaran *action learning*, anak-anak belajar langsung dari alam.

SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang menanamkan enam karakter yang harus dimiliki oleh siswa SMP Alam Ar-Ridho yaitu aqidah islamiah, akhlaqul karimah, berpikir ilmiah, jiwa *leadership*, *entrepreneurs*, dan peduli lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan kepada siswa dilakukan melalui program *Green Environment*, dimana program ini anak didik untuk mencintai lingkungan antara lain melakukan penghijauan dan pengolahan sampah. Melalui penanaman karakter peduli lingkungan pada anak, diharapkan agar anak menjadi manusia yang bertanggung jawab dan peduli akan lingkungannya.

Dengan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM *GREEN ENVIRONMENT* DI SMP ALAM AR-RIDHO SEMARANG”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang melalui Program *Green Environment*?
2. Apa saja hambatan dalam Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adakah tujuan penelitian yang hendak dicapai antara lain:

1. untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang
2. untuk mengetahui hambatan dalam Pendidikan Karakter Peduli lingkungan di SMP Ar-Ridho Kota Semarang
3. untuk mengetahui solusi apa yang digunakan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

##### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.

##### b. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan, sehingga dapat bermanfaat bagi yang membaca.

## **2. Manfaat secara praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Dengan pelaksanaan penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama kuliah, khususnya dalam pendidikan karakter peduli lingkungan.

### **b. Bagi Pihak Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui apakah para siswa sudah dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan.

## **E. Penegasan Istilah**

Supaya tidak terjadi penafsiran istilah yang tidak tepat serta untuk menghindari permasalahan yang dibicarakan, maka memberi batasan istilah sebagai berikut.

### **1. Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik khususnya siswa SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang, sehingga mereka memiliki nilai karakter dan dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya.

### **2. Karakter Peduli Lingkungan**

Karakter adalah watak atau sifat, fitrah yang ada pada diri manusia yang terikat dengan nilai- hukum dan ketentuan Tuhan, bersemayam dalam diri seseorang sejak kelahirannya, tidak bisa berubah, meski apapun yang

terjadi, bisa tertutupi dengan berbagai kondisi. Sedangkan kata peduli lingkungan berarti mengindahkan atau menghiraukan lingkungan yang ada di sekitarnya.

Jadi yang dimaksud dengan karakter peduli lingkungan dalam penelitian ini adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

### **3. Program *Green Environment***

*Green Environment* adalah salah satu program dari kurikulum plus yang ada di SMP Ar-Ridho Kota Semarang. *Green Environment* adalah program yang digunakan dalam memberikan pendidikan Karakter Peduli lingkungan pada siswa SMP Ar-Ridho. Ruang lingkup dalam pelaksanaan Program ini adalah berupa kegiatan-kegiatan unggulan yang berhubungan dengan penghijauan dan pengolahan sampah, selain itu juga program ini lebih bergerak dalam hal memperbaiki lingkungan yang masih buruk ataupun menambah lingkungan yang sudah baik.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pendidikan Karakter**

##### **1. Pengertian Pendidikan Karakter**

Karakter menurut Alwisol (dalam Zubaedi 2011) diartikan sebagai gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara eksplisit maupun implisit. Karakter berbeda dengan kepribadian, karena pengertian kepribadian dibebaskan dari nilai. Meskipun demikian baik kepribadian (*personality*) maupun karakter berwujud tingkah laku yang ditunjukkan ke lingkungan sosial.

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani, *Charassain*, yang berarti menegukir sehingga terbentuk suatu pola. Menurut bahasa Arab, karakter ini mirip dengan akhlak yaitu tabiat atau kebiasaan melakukan hal baik. Al Ghozali menggambarkan akhlak adalah tingkah laku seseorang yang berasal dari hati yang baik. Oleh karena itu, Pendidikan Karakter adalah usaha aktif untuk membentuk kebiasaan baik, sehingga sifat anak sudah terukir dari kecil (Megawangi 2004:25).

Lickona (dalam Samani dan Hariyanto 2012) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis. Secara sederhana Lickonan mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang dirancang secara sadar untuk memperbaiki karakter para siswa.

Dalam *grand desain* pendidikan karakter, pendidikan karakter merupakan proses pembudayaan dan pemberdayaan nilai-nilai luhur dalam lingkungan satuan pendidikan (sekolah), lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat (Zubaedi 2011:17). Lebih lanjut dijelaskan oleh Asmani (2012:31), karakter adalah segala sesuat yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi karakter peserta didik.

Dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Dalam pengertian yang sederhana pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan guru dan pengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya. Pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada siswanya. (Winton dalam Samani dan Hariyanto 2012)

Dalam Pendidikan Karakter, Lickona (1992) menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (*component of good character*), yaitu *moral knowing* atau pengetahuan moral, *moral feeling* atau perasaan moral dan *moral action* atau tindakan moral. Hal ini diperlukan agar

anak mampu memahami, merasakan dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebajikan.

## **2. Nilai Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter tidak dapat dipisahkan dari identifikasi karakter yang digunakan sebagai pijakan. Karakter tersebut disebut sebagai karakter dasar. Tanpa karakter dasar, pendidikan karakter tidak akan memiliki tujuan yang pasti.

Pendidikan karakter dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap dan pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, dengan diri sendiri dan dengan masyarakat. Nilai-nilai luhur yang dimaksud antara lain: kejujuran, kemandirian, sopan santun, kemuliaan social, kecerdasan berpikir termasuk kepenasaran akan intelektual dan berpikir logis (Zubaedi 2011:17).

Menurut pakar pendidikan, Prof Suyanto (dalam Zubaedi 2011) terdapat Sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal manusia. Sembilan pilar tersebut antara lain: (1) cinta tuhan dan segenap ciptaan-Nya; (2) kemandirian dan tanggung jawab; (3) kejujuran/amanah; (4) hormat dan santun; (5) dermawan, suka menolong dan gotong royong/ kerja keras; (6) percaya diri dan pekerja keras; (7) kepemimpinan dan keadilan; (8) baik dan rendah hati; dan (9) toleransi, kedamaian, dan kesatuan.

Menurut Zubaedi (2011) Pengembangan karakter dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai etika dasar sebagai basis karakter yang baik. Nilai-

nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya dan Tujuan Pendidikan Nasional (Samani dan Hariyanto 2012:52). Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan karakter seperti Tabel berikut:

Tabel 1. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tau	Sikap dan dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di

	atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11 Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12 Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13 Bersahabat/ Komunikat	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14 Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15 Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16 Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17 Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18 Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

(Zubaedi 2011:74-76)

### 3. Faktor Pembentukan Karakter

Berbagai pendapat dari pakar pendidikan anak, dapat disimpulkan bahwa terbentuknya karakter (kepribadian) manusia ditentukan oleh dua faktor, yaitu *nature* (faktor alami) dan *nurture* (sosialisai dan pendidikan)

- 1) Pengaruh *nature*, Agama mengajarkan bahwa setiap manusia memiliki kecenderungan (fitrah) untuk mencintai kebaikan. Namun fitrah ini adalah bersifat potensial, atau belum termanifestasi ketika anak dilahirkan (Megawangi 2004:25).
- 2) *Nurture*, faktor lingkungan yaitu usaha memberikan pendidikan dan sosialisasi adalah sangat berperan dalam menentukan “buah” seperti apa yang akan dihasilkan seorang anak (Megawangi 2004:27)

Fitrah manusia menurut prespektif agama adalah cenderung kepada kebaikan ini, masih mengakui adanya pengaruh lingkungan yang dapat mengganggu proses tumbuhnya fitrah. Hal ini memberikan pembenaran perlunya faktor *nurture*, atau lingkungan, budaya, pendidikan, dan nilai-nilai yang perlu di sosialisasikan kepada anak-anak (Megawangi 2004:26)

Beberapa filsuf dan pakar tidak menyetujui perlunya sosialisasi atau faktor *nurture* dalam pembentukan karakter. Misalnya Rousseau, yang lebih percaya bahwa manusia pada dasarnya baik dan beranggapan manusia dapat tumbuh baik tanpa adanya sosialisasi. Mereka beranggapan bahwa faktor lingkungan dianggap dapat menghambat fitrah manusia. Menurut Rousseau dalam (Megawangi, 2004) menyatakan bahwa manusia tidak perlu belajar dari apa yang ada di luar dirinya, misalnya dengan intruksi dan contoh-contoh, tetapi segala potensi yang ada di dalam dirinya dapat diekspresikan.

#### 4. Pendekatan dalam Pendidikan Karakter

Pendekatan dalam penanaman nilai adalah suatu pendekatan dengan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dari dalam diri seseorang (Muslich, 2011: 108).

Menurut Bagus Mustakim, pendekatan pendidikan karakter terdiri atas pendekatan formal, pendekatan budaya sekolah dan pendekatan paradigmatis. Pendekatan formal yang dimaksud disini adalah memasukan pendidikan karakter di dalam kurikulum Pendidikan Indonesia diatur dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sedangkan pendekatan Budaya sekolah adalah pengelolaan pendidikan karakter yang dikembangkan melalui pengelolaan budaya sekolah. Untuk pendekatan paradigmatis adalah perubahan paradigma pada unsure-unsur utama pendidikan yang berkaitan secara langsung dengan pembentukan karakter peserta didik. (Mustakim Bagus 2012:91-98)

Selain pendapat di atas, Hersh, et. al (dalam buku Muslich 2011) berpendapat setidaknya ada lima pendekatan yang sering digunakan oleh pakar pendidikan, yaitu pendekatan pengembangan rasional, pendekatan pertimbangan, pendekatan klarifikasi nilai, pendekatan pengembangan moral kognitif dan pendekatan perilaku sosial.

Zubaedi melandaskan pendekatan pendidikan karakter berdasarkan klasifikasi Superka. Terdapat lima pendekatan yakni: pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*), pendekatan perkembangan moral kognitif (*cognitive moral development approach*), pendekatan analisis nilai (*values*

*analysis approach*), Pendekatan pembelajaran berbuat (*action learning approach*) dan pendekatan klarifikasi nilai (*values clarification approach*) (Zubaedi 2011:209)

Menurut Zubaedi (2011), pendekatan penanaman nilai adalah suatu pendekatan dengan memberikan penekanan pada penanaman nilai-nilai social dalam diri peserta didik. Adapun pendekatan perkembangan kognitif adalah pendekatan yang memberikan penekanan pada aspek kognitif dan perkembangannya. Pendekatan ini mendorong peserta didik untuk berpikir aktif tentang masalah-masalah yang ada. Sementara itu pendekatan analisis nilai lebih menekankan pada perkembangan kemampuan peserta didik untuk berpikir logis. Adapun pendekatan pembelajaran berbuat memberi penekanan pada usaha memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan perbuatan moral, baik secara perseorangan ataupun berkelompok. Sementara itu, pendekatan klasifikasi nilai lebih memberi penekanan pada usaha membantu peserta didik dalam mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri, untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai-nilai mereka sendiri.

##### **5. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter**

Tujuan Pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaharuan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Tujuan jangka panjangnya tidak lain adalah mendasarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu atas implus natural sosial yang diterimanya, yang pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang

akan diraih lewat proses pembentukan diri secara terus menerus. (Asmani 2012:42)

Menurut Zubaedi (2011:18) pendidikan karakter secara terperinci memiliki lima tujuan. Pertama, mengembangkan potensi kalbu/nurani/ efektif peserta didik sebagai manusia da warga Negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa. Kedua, mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisional budaya bangsa yang religius. Ketiga, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Keempat, mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasan kebangsaan. Kelima, mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*)

Pendidikan karakter berfungsi (1) membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural; (2) membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan umat manusia, mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik; (3) membangun sikap warganegara yang mencintai damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni. (Tim Penyusun 2011:3)

Menurut Zubaedi (2011:18) Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. Pertama, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi peserta didik agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan filsafat Pancasila. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan. Peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga

Negara dan pembangun bangsa menuju bangsa yang maju dan mandiri. Ketiga, fungsi penyaring, dimana pendidikan karakter mmemilah budaya sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan budaya dan karakter bbangsa yang bermartabat.

## **B. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan**

### **1. Lingkungan**

Menurut UU No 32 Tahun 2009, Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Lingkungan adalah semua faktor luar, fisik, dan biologis yang secara langsung berpengaruh terhadap ketahanan hidup, pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi organisme, sedangkan yang dimaksud lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Mustofa 2000:72).

Adapun yang dimaksud dengan lingkungan atau yang biasa disebut dengan lingkungan hidup adalah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di Dalam ruang yang kita tempati. Secara garis besar ada dua macam lingkungan yaitu lingkungan fisik dan lingkungan biotik.

#### **1) Lingkungan Fisik**

Lingkungan fisik adalah segala benda mati dan keadaan fisik yang ada di sekitar individu-individu, misalnya: batu-batuan, mineral, air, udara,

unsur-unsur iklim, cuaca, suhu, kelembapan, angin, faktor gaya berat dan lain sebagainya.

## 2) Lingkungan Biotik

Lingkungan biotik adalah segala makhluk hidup yang ada di sekitar individu baik tumbuh-tumbuhan, hewan dan manusia. Tiap unsur biotik ini berinteraksi antar biotik dan juga lingkungan fisik/abiotik (Supardi 1994:2)

Menurut Abdurahman (2004:9) secara garis besarnya lingkungan hidup manusia itu dapat digolongkan atas tiga golongan sebagai berikut.

### 1) Lingkungan Fisik (*Physical environment*)

Lingkungan fisik adalah segala sesuatu di sekitar kita yang berbentuk benda mati seperti rumah, kendaraan, gunung, udara, sinar matahari, dan lain-lain.

### 2) Lingkungan Biologis (*Biological environment*)

Lingkungan biologis adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia yang berupa organisme hidup lainnya selain manusia itu sendiri, binatang, tumbuh-tumbuhan, jasad renik, dan lain-lain.

### 3) Lingkungan Sosial (*Social environment*)

Lingkungan sosial adalah manusia-manusia lain yang berada di sekitarnya seperti tetangga, teman dan lain-lain. Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan fisik, seperti tumbuh-tumbuhan, kondisi lingkungan fisik sekolah, kebersihan lingkungan.

## 2. Nilai Karakter Peduli Lingkungan

Kata peduli, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan. Pada *draf Grand Design Pendidikan Karakter*, karakter peduli digambarkan bahwa peduli adalah memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, mau mendengar orang lain, mau berbagi, tidak merendahkan orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, setia, cinta damai dalam menghadapi persoalan (Samani dan Hariyanto 2012:51). Peduli tidak hanya kepada orang lain saja tapi juga peduli akan lingkungan sekitarnya.

Menurut Asmani, nilai karakter peduli lingkungan berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, selain itu mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. (Asmani 2012:40)

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. (Darmiyati Zuchdi 2011:169).

Dalam kerangka *Character Building*, peduli lingkungan menjadi nilai yang penting untuk ditumbuhkembangkan. Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan social maupun lingkungan fisik (Naim, Ngainun 2012:200). Manusia yang

memiliki kesadaran bahwa dirinya menjadi bagian dari lingkungan yang tidak terpisah dari lingkungan akan berusaha berbuat sebaik mungkin bagi lingkungannya.

Nilai Peduli lingkungan adalah suatu sikap yang ditunjukkan dengan tingkat kualitas kesadaran manusia terhadap lingkungan. manusia mempunyai kesadaran dan tanggung jawab atas tingkat kualitas lingkungan hidup. Sikap peduli lingkungan yang dimiliki manusia sebagai hasil dari proses belajar, dapat meningkatkan kepedulian manusia akan kelestarian daya dukung dari alam lingkungannya.

Pada dasarnya, peduli lingkungan adalah perilaku atau perubahan manusia yang secara sadar terhadap lingkungan dengan dilandasi sikap tanggung jawab karena kerusakan lingkungan oleh mental manusia. Menurut Soemarwoto (2003:22) salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah ketamakan manusia itu sendiri terhadap lingkungan.

Untuk membangun nilai peduli lingkungan sebagai dasar kesadaran merupakan hal yang sangat vital, diperlukan pribadi yang mampu mendorong meningkatkan kesadaran, yang akan timbul dengan adanya pembelajaran konsep pendidikan berkarakter. Hal ini sejalan dengan pendapat Nirarita (2003:25) pendidikan lingkungan bertujuan untuk mewujudkan manusia berwawasan lingkungan dan memiliki kemampuan untuk mengelola lingkungan secara bijaksana.

Ngainun Naim (2012:204) mengatakan ada beberapa langkah Praktis yang digunakan untuk memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan.

langkah pertama adalah dimulai dari kehidupan individu. Orang yang peduli lingkungan idealnya juga telah menerapkan kepedulian tersebut dalam kehidupannya secara pribadi.

*Character building* dalam peduli lingkungan seyogyanya dimulai dari keluarga. Karena di dalam keluargalah seorang anak menghabiskan waktunya. Selain itu, relasi emosional seperti dalam keluarga tidak ditemukan di tempat lain.

Selain keluarga, peduli lingkungan juga harus ditumbuhkembangkan dalam system pendidikan. Sekolah menjadi media yang paling efektif dalam membangun kesadaran dan kepedulian lingkungan. Ngainun Naim (2012:207) berpendapat bahwa sekolah seharusnya menyusun metode yang efektif karena peduli lingkungan merupakan salah satu karakter penting yang seyogyanya dimiliki secara luas oleh setiap orang, khususnya para siswa yang menempuh jenjang pendidikan.

Pada dasarnya manusia- manusia ditugaskan Tuhan menjadi *Khalifah* di bumi untuk mengelola dan mengolah alam semesta. Menurut Zubaedi (2011) selain berakhlak kepada Tuhan YME, manusia juga diharuskan berakhlak terhadap alam semesta dengan upaya-upaya pelestarian alam sebagai berikut: melarang penebangan pohon secara liar, melarang perburuan hewan secara liar, melakukan reboisasi, membuat cagar alam, dan lain sebagainya.

### **3. Tujuan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan**

Pendidikan merupakan salah satu alternatif untuk mengembalikan semua kesadaran peduli lingkungan melalui jalur formal. Membangun kesadaran terhadap lingkungan erat kaitannya dengan membangun budaya atau karakter itu sendiri. Artinya diperlukan waktu yang lama untuk menjadikan budaya cinta lingkungan menjadi karakter sebuah bangsa (Muslich 2011:210)

Membangun karakter peduli lingkungan pada peserta didik pada dasarnya merupakan bagian dari Pendidikan Lingkungan Hidup. Pendidikan Lingkungan hidup diberikan melalui pendidikan formal baik di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta didik tentang nilai-nilai lingkungan. Pada akhirnya dapat menggerakkan mereka untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan.

Secara global ada 5 tujuan pendidikan lingkungan yang disepakati usai pertemuan di Tbilisi 1977 oleh dunia internasional. Fien dalam Miyake, dkk. (2003) mengemukakan kelima tujuan yaitu sebagai berikut.

- 1) Di bidang pengetahuan: membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk mendapatkan berbagai pengalaman dan mendapat pengetahuan tentang apa yang diperlukan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan yang berkelanjutan.
- 2) Di bidang kesadaran: membantu kelompok sosial dan individu untuk mendapatkan kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan secara

keseluruhan beserta isu-isu yang menyertainya, pertanyaan, dan permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan dan pembangunan.

- 3) Di bidang perilaku: membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk memperoleh serangkaian nilai perasaan peduli terhadap lingkungan dan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam perbaikan dan perlindungan lingkungan.
- 4) Di bidang ketrampilan: membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk mendapatkan ketrampilan untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, mencegah, dan memecahkan permasalahan lingkungan.
- 5) Di bidang partisipasi: memberikan kesempatan dan motivasi terhadap individu, kelompok dan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan ([www. shvoong.com](http://www.shvoong.com))

### **C. Program *Green Environment***

Sekolah Alam Ar-Ridho merupakan satu-satunya sekolah alam yang ada di kota Semarang. Sekolah Alam Ar-Ridho adalah sekolah formal dari PAUD, TK, SD dan SMP yang terinspirasi oleh pemanfaatan alam dan lingkungan sebagai media pembelajaran.

SMP Alam Ar-Ridho memiliki lima kurikulum plus yaitu *Green Learning, Green Art and Creativity, Green Business, Green Values, dan Green Environment*. Kelima kurikulum plus ini diberikan untuk menunjang penanaman karakter yang ingin dicapai SMP alam Ar-Ridho bagi siswa SMP alam Ar-Ridho. Keenam karakter itu adalah Aqidah islamiah, akhlaq karimah, berpikir ilmiah, jiwa *leadership, entrepreneurs* dan peduli lingkungan.

Program *Green Environment* merupakan salah satu program yang berperan dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho. Program ini bertujuan untuk menciptakan karakter peduli lingkungan pada anak. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program *Green Environment* ini antara lain adalah pengolahan sampah dan penghijauan. Program ini tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja tapi juga dilakukan di luar sekolah.

Program *Green Environment* ini memiliki dua kegiatan yaitu kegiatan rutin yang dilaksanakan tiap hari, minggu dan bulannya serta kegiatan terprogram atau pada waktu-waktu tertentu, seperti memperingati hari bumi, dan lain sebagainya. Kegiatan harian yang dilakukan siswa salah satu contohnya adalah membersihkan sampah di lingkungan sekolah. Kegiatan mingguan dalam program ini dilakukan pada hari jumat, dimana siswa diberi kesempatan untuk melakukan penghijauan, dan perbaikan kondisi lingkungan baik di dalam lingkungan sekolah atau lingkungan luar sekolah.

Program *Green Environment* ini sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa. Karena dalam program ini siswa diajarkan untuk mencintai lingkungannya, dengan membuang sampah pada tempatnya, memperbanyak menanam pohon, dan lain sebagainya.

Melalui program ini dapat menciptakan lingkungan sekolah menjadi hijau untuk menunjang kesehatan fisik mental dan kecerdasan otak anak. Selain mengurangi *global warming*, masih banyak efek baik dari lingkungan sekolah

yang hijau terlebih bagi siswa, jika mereka belajar di tempat-tempat area hijau pastilah dapat mempengaruhi perkembangan otak dalam belajar

Program *Green Environment* pada dasarnya adalah pengenalan terhadap lingkungan kepada para pelajar tersebut dituangkan dalam berbagai kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut.

### **1. Gerakan “Save Our Forest“**

Adalah sebuah gerakan jelajah alam yang akan dilakukan di sekitar kawasan hutan dan gunung. Jelajah alam ini dimaksudkan untuk mengenal lebih dekat manfaat hutan. Dalam pengenalan tersebut akan diterangkan bagaimana manfaat yang diperoleh dari hasil hutan. Dan juga akan diberikan permainan dalam bentuk *Fun Game* yang alat-alat yang digunakan berasal dari hasil hutan tersebut sehingga akan semakin menyadari pentingnya hutan dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Hutan Sekolah**

Program “Hutan Sekolah” adalah gerakan untuk mengajak siswa untuk membuat kawasan hijau di sekolah masing-masing. Bentuk program tersebut dengan mengajak pelajar-pelajar tersebut untuk menanam berbagai macam tanaman di sekitar wilayah sekolah masing-masing yang masih belum dipakai. Sehingga harapan dari program tersebut adalah untuk menciptakan kawasan hijau yang salah satu tujuan utama adalah memperindah estetika sekolah serta membuat kondisi belajar dan mengajar di sekitar sekolah semakin nyaman. Tujuan awal dari menciptakan kesadaran terhadap arti menjaga kelestarian lingkungan dapat tercapai.

### 3. *Back to Nature*

Adalah program yang menawarkan para siswa SMP sederajat untuk mengadakan kegiatan berkemah di sebuah *Camping Ground* yang berada di kawasan yang masih asri dan terjaga keadaan lingkungannya. Dalam kegiatan program *Back To Nature* ini akan diberikan berbagai macam kegiatan *Fun game* serta *Outbound* yang berisikan materi berhubungan dengan lingkungan.

([www.Wordpress.com](http://www.Wordpress.com))

#### D. Kerangka Berpikir

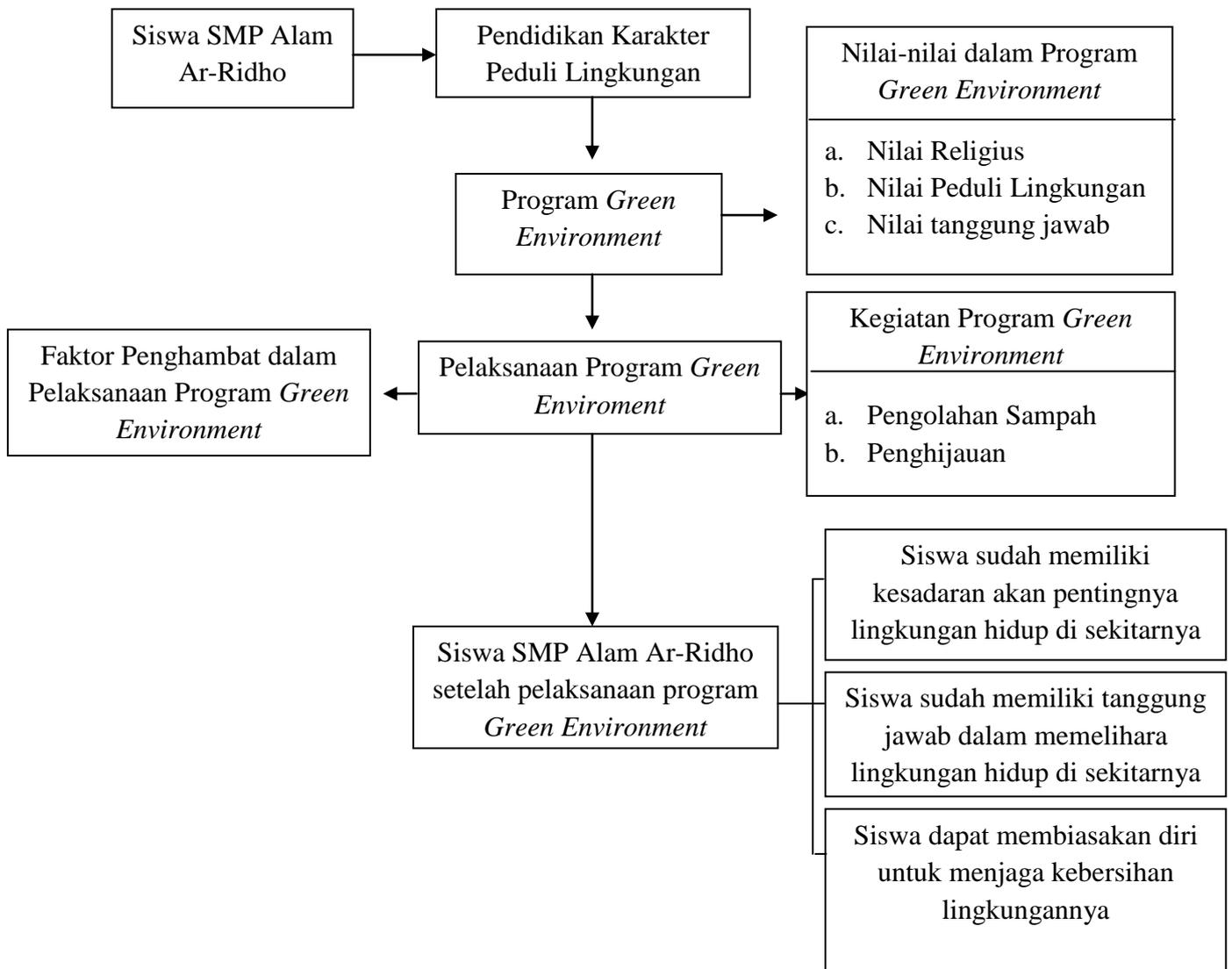
SMP Alam Ar-Ridho kota Semarang merupakan salah satu sekolah alam yang memiliki program khusus dalam penanaman pendidikan karakter. Karakter yang ingin dicapai SMP Alam Ar-Ridho adalah aqidah islamiah, akhlaqul karimah, berpikir ilmiah, jiwa leadership, entrepreneurs dan peduli lingkungan. dalam penanaman keenam karakter ini dilakukan melalui program dalam kurikulum plus SMP Alam Ar-Ridho.

Salah satu program dalam pendidikan karakter SMP Alam Ar-Ridho adalah Program *Green Environment* yang dilakukan untuk menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan. Melalui program ini guru dapat memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui beberapa kegiatan seperti pengolahan sampah dan penghijauan.

Melalui program *Green Environment* ini siswa diharapkan dapat memiliki Karakter peduli lingkungan. karakter peduli lingkungan ini dapat dilihat dari sikap siswa yang sudah memiliki kesadaran pentingnya lingkungan hidup, sikap siswa yang sudah memiliki tanggung jawab memelihara lingkungan hidup,

dan siswa sudah membiasakan diri membuang sampah ditempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan.

Berikut ini kerangka berfikir penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Agar suatu penelitian dapat diperoleh hasil yang maksimal maka diperlukan suatu metodologi penelitian yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

Metode penelitian menjadi hal yang sangat penting sebab keberhasilan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ditentukan oleh tepatnya metode yang digunakan. Penelitian merupakan suatu sarana bagi ilmu pengetahuan untuk mengembangkan ilmu yang bersangkutan.

Ketepatan dalam memilih metode penelitian akan mengatur arah dan tujuan penelitian. Metode penelitian mempunyai peranan penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam metode penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat menentukan langkah pelaksanaan kegiatan penelitian. Langkah-langkah yang harus ditentukan adalah jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam Penelitian Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Enviroment* di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong 2011) memberi definisi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif tidak mementingkan statistic. Data kualitatif yang diangkakan misalnya dalam skala pengukura (Sugiyono:14).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil penelitian dilapangan adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang yang terletak di di Jalan Bukit Kelapa Sawit I Blok AA Bukit Kencana Jaya, Tembalang, Kota Semarang. Alasan penulis memilih SMP Alam Ar-Ridho dikarenakan SMP Alam Ar-Ridho adalah satu-satunya SMP Alam yang memiliki Program Khusus dalam memberikan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan.

## **C. Fokus Penelitian**

Penentuan fokus penelitian memiliki 2 (dua) tujuan. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Jadi, dalam fokus akan membatasi bidang inkuiri. Kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar suatu informan yang baru dipeloreh di lapangan (Moleong, 2011: 94). Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Pendidikan Karakter Peduli lingkungan di SMP Ar-Ridho Kota Semarang. Agar dapat memberikan hasil yang lengkap maka fokus penelitian tersebut dirinci dalam unit-unit kajian sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Program *Green Enviroment* di SMP Alam Ar-Ridho guna memberikan Pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa, yang meliputi:

- a. Latar belakang
  - b. tujuan
  - c. pelaksanaan
2. Hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan program *Green Enviroment* untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa, yang meliputi:
    - a. hambatan intern
    - b. hambatan ekstern
  3. Solusi dalam mengatasi hambatan pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho, yang meliputi:
    - a. pemberian contoh dan hukuman pada anak
    - b. menambah anggaran dan bekerja sama dengan pihak luar
    - c. memberikan pengarahan pada orang tua dan masyarakat

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto 2006:129). Sumber data dari penelitian ini meliputi hal-hal berikut ini.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2009: 137). Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Pencatatan sumber data utama melalui

wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. (Moleong 2011:112).

Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembimbing kegiatan Peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang. Sedangkan yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah beberapa siswa SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber selain sumber data primer. Sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi (Moleong 2011:113).

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melalui orang lain atau dengan dokumen (Sugiyono 2009: 137).

Data sekunder dalam penelitian ini di dapatkan dari literatur-literatur relevan yang mendukung data penelitian meliputi kajian-kajian tentang sekolah alam, kegiatan peduli lingkungan, kurikulum program *Green Environment*, profil sekolah, dan dokumen lain yang menunjang data penelitian.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

## 1. Teknik wawancara

Teknik wawancara mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (*self-report*), atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang harus dilakukan peneliti apabila ia ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono 2009: 137).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong 2011:186). Menurut Arikunto (2006:227) di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode wawancara peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Memberikan angket kepada responden menghendaki jawaban tertulis, lebih mudah jika dibandingkan dengan mengorek jawaban responden dengan bertatap muka.

Teknik wawancara yang dilakukan untuk meneliti pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Ar-Ridho melalui Program *Green Environment* di Kota Semarang adalah wawancara dengan pedoman umum wawancara secara terbuka, akrab dan penuh kekeluargaan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang sesuai dengan pokok permasalahan. Isu-isu yang bersifat umum ditetapkan untuk menjaga

perkembangan pembicaraan dalam wawancara tetap dalam fokus penelitian. Selain itu tema pertanyaan yang dijawab informan adalah tema yang masih bisa berkembang dalam pelaksanaan wawancara menyesuaikan informan di SMP Alam Ar-Ridho.

Dari metode wawancara ini peneliti ingin mengetahui pelaksanaan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program *Green Environment*, hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program *Green Environment*, dan solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang. Peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara yaitu instrument pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendamping Kegiatan Peduli lingkungan dan beberapa siswa SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang.

## **2. Teknik observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik, yakni tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono 2009: 145). Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Penggunaan teknik observasi sangat penting

dalam penelitian, sebab peneliti dapat melihat secara langsung keadaan, suasana, dan kenyataan sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Melalui pengamatan, diharapkan dapat dihindari informasi semu yang kadang-kadang muncul dan ditemui dalam penelitian.

Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi (Sugiyono 2009: 146).

Observasi dalam penelitian ini meliputi kondisi lingkungan SMP Alam Ar-Ridho, kegiatan Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment*, tempat pelaksanaan pembelajaran peduli lingkungan, serta aktivitas-aktivitas lain yang dilakukan secara bersama-sama antara siswa, guru dan orang tua siswa yang berhubungan dengan kegiatan *Green Environment*.

### **3. Teknik dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto 2006: 158).

Guba dan Lichon (dalam Moleong 2011: 216-217) mendefinisikan dokumen dan record seperti berikut Record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu

peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Dokumen resmi dibagi menjadi dokumen internal dan dokumen eksternal.

Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, pernyataan, dan berita (Moleong 2011: 219).

Dokumentasi yang di dapatkan dari penelitian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho antara lain berupa dokumen Sekolah diantaranya, profil sekolah, visi dan misi sekolah, sejarah sekolah, jumlah siswa, kurikulum Program *Green Environment* dan foto-foto kegiatan peduli lingkungan yang dilaksanakan siswa siswi SMP Alam Ar-Ridho.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan di lapangan. Menurut Lincoln dan Guba (Moeleong 2011:324), untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian kualitatif

antara lain dengan digunakan taraf kepercayaan data (*creadibility*). Teknik yang digunakan untuk melacak *creadibility* dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi (*trianggulation*).

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2011: 330). Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan (Moleong, 2011: 332).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber. Sebagaimana dipaparkan oleh Denzin (dalam Moleong, 2011: 330), triangulasi tersebut adalah triangulasi dengan memanfaatkan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.

Triangulasi dengan sumber berarti membandinhkan dan megecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;

4. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
5. membandingkan hasil wawancara dengan dengan isis suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2011: 330-331).

#### **G. Metode Analisis Data**

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Moleong 2011: 280).

Penelitian ini berpangkal dari empat kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

##### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan peneliti melalui wawancara maupun dokumentasi untuk mendapatkan data yang lengkap.

##### **2. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang memudahkan peneliti dalam menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data. Dengan cara seperti ini maka kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Dalam reduksi data ini peneliti memanfaatkan catatan lapangan untuk memudahkan data mana yang diperlukan dan data mana yang harus dibuang sehingga menghasilkan kesimpulan final (Miles, 2007: 15-16).

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data adalah menyusun sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, dan mudah diraih, dituangkan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Miles and Huberman (2007: 17) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.

### **4. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)**

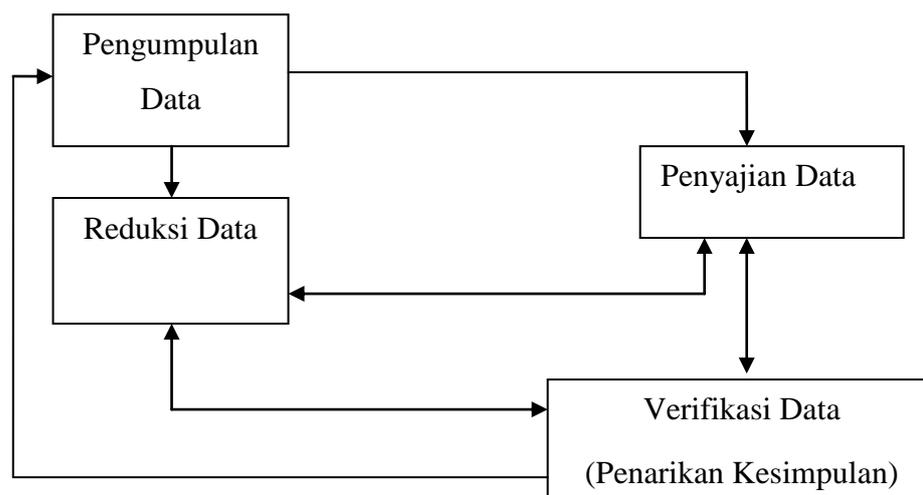
Kesimpulan merupakan suatu tujuan ulang pada catatan di lapangan. Kesimpulan dapat ditinjau dari data yang harus diuji kebenarannya,

kekokohannya, dan kecocokannya yaitu merupakan validitasnya (Miles 2007: 19).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Dalam hal ini, peneliti meninjau kembali hasil penelitian dengan catatan lapangan selama penelitian apakah sudah sesuai atau belum, kemudian menarik kesimpulan dari setiap item tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka pengumpulan data, reduksi data, pengumpulan data dan penyajian data sebagai suatu yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak terpisahkan.

Dari empat tahapan analisis data ini dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut.



Gambar 2. Tahapan Analisis Data

## H. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur Penelitian dilakukan 3 (tiga) tahap, yaitu:

### 1. Tahapan Pra Penelitian

Tahap pra penelitian ini membuat rancangan skripsi, membuat instrument penelitian dan pembuatan surat izin penelitian.

### 2. Tahap Penelitian

- a. Melaksanakan penelitian, yaitu mengadakan wawancara kepada Kepala Sekolah SMP Alam Ar-Ridho, Guru Pendamping Kegiatan Peduli Lingkungan SMP Alam Ar-Ridho berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui Program *Green Environment* dan siswa SMP Alam Ar-Ridho berkait dengan antusias mereka dalam mengikuti Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program *Green Environment*.
- b. Kajian Pustaka yaitu pengumpulan data dari informasi dan buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan.

### 3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap pembuatan laporan ini, peneliti menyusun data hasil penelitian untuk dianalisis kemudian didiskripsikan sebagai suatu pembahasan dan terbentuk laporan hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang**

###### **c. Profil SMP Alam Ar-Ridho**

SMP Alam Ar-Ridho merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang berstatus swasta di Kota Semarang dan merupakan satu-satunya sekolah alam yang ada di Kota Semarang. SMP Alam Ar-Ridho ini merupakan sekolah formal yang terinspirasi oleh pemanfaatan alam, kehidupan dan lingkungan sebagai media pembelajarannya. Ruangannya pun tidak menggunakan kelas seperti layaknya sekolah formal pada umumnya, akan tetapi menggunakan saung-saung yang dibuat untuk ruang pembelajaran. Selain itu, di lingkungan SMP Alam Ar-Ridho terdapat hutan mini dengan banyak jenis tanaman dan kolam ikan.



Gambar 3. Ruang Kelas

Siswa SMP Alam Ar-Ridho tidak hanya belajar di kelas, mereka belajar dimana saja dan pada siapa saja, mereka belajar tidak hanya dari buku tapi dari apa saja yang ada disekelilingnya. Dan belajar di alam merupakan hal yang menyenangkan bagi siswa SMP Alam Ar-Ridho, sebagai contoh, belajar di alam terbuka, bisa dilaksanakan di halaman sekolah, di kebun, di jalan, di sungai dan yang lain yang berhubungan dengan alam.

Metode Pembelajaran di SMP Alam Ar-Ridho menggunakan metode *spider web*, dimana suatu tema diintegrasikan oleh semua pelajaran. Kemampuan dasar yang ingin dikembangkan di SMP Alam Ar-Ridho ini adalah untuk membangun jiwa keingintahuan, sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa tidak hanya dari pembelajaran atau hafalan saja, akan tetapi hasil pengalaman dan penemuan mereka sendiri.

Menurut hasil pengamatan yang menjadi keunggulan dari SMP Alam AriRidho ini adalah kegiatan-kegiatan unggulan dimana kegiatan ini mengacu pada empat hal yang ingin ditanamkan bagi siswa SMP Alam Ar-Ridho yaitu Enterpreneurship, leadership, Budaya Ilmiah dan Peduli Lingkungan dan akhlaqul Karimah. Kegiatan-Kegiatan ini lah yang membedakan SMP Alam Ar-Ridho dengan SMP Formal lainnya.

#### **d. Letak Geografis**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 20 Mei 2013, SMP Alam Ar-Ridho beralamat di JL. Bukit Kelapa Sawit I Blok AA Bukit Kencana Jaya, Tembalang, Semarang. Letaknya cukup strategis,

karena terletak di tengah-tengah perumahan, dan mudah untuk dijangkau. Lingkungannya cukup asri dengan udara yang sejuk dan bebas polusi serta banyak pepohonan di sekitarnya.

Luas Area SMP Alam Ar-Ridho 1.000 m<sup>2</sup>. Bangunan berbentuk saung, sehingga ventilasi udaranya bagus, tidak lembab dan sangat nyaman untuk belajar.

#### **e. Sejarah Singkat SMP Alam Ar-Ridho**

Sebelum berdirinya Sekolah Alam dan juga SMP Alam Ar-Ridho, pada awalnya adalah TKIT (aman Kanak-kanak Islam Terpadu) kemudian TKIT tersebut ditutup pada tahun 1999 diganti dengan Sekolah Alam Ar-Ridho pada tahun 2000, Sekolah Alam tersebut meliputi: Playgroup, TK, dan SD Alam Ar-Ridho

Ketua yayasan Sekolah Alam Ar-Ridho Semarang adalah Nurul Khamdi B.Eng. Setelah berdirinya Sekolah Alam Ar-Ridho, kemudian sebagian dari pengelolaan sekolah melakukan observasi dan penelitian ke sekolah Alam Ciganjur untuk mencari informasi lebih banyak dan juga untuk mengetahui situasi dan kondisi dari Sekolah Alam Ciganjur tersebut.

Setelah mengetahui informasi dan kondisi dari beberapa sekolah Alam, akhirnya ketua yayasan memutuskan untuk melanjutkan mendirikan SMP Alam Ar-Ridho yaitu pada tahun 2006, dan pada tahun 2009 SMP Alam Ar-Ridho baru pertama kali meluluskan siswa. Pendiri SMP Alam Ar-Ridho adalah Nurul Khamdi, B Eng dan Mia Inayati Rachmania, AMD.

**f. Visi dan Misi SMP Alam Ar-Ridho**

## 1) Visi SMP Alam Ar-Ridho

Menjadikan *Word Class School* yang selalu berinovasi mengembangkan metode pendidikan yang menjadikan manusia tahu cara tunduk kepada Allah sebagai khalifah dalam setiap proses pembelajaran.

## 2) Misi SMP Alam Ar-Ridho

- a) Mendidik aqidah, ibadah dan akhlaqul karimah
- b) Mendidik karakter pemimpin, entrepreneur, ilmiah dan peduli lingkungan
- c) Melakukan konservasi pada lingkungan sekitar
- d) Mengoptimalkan seluruh kecerdasan
- e) Membangun sistem pendidikan berbasis alam dengan pembelajaran berstandar internasional
- f) Bersinergi dengan seluruh stake holder utamanya orang tua
- g) Menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan

**g. Tujuan SMP Alam Ar-Ridho**

Tujuan Pendidikan di SMP Alam Ar-Ridho adalah membantu anak didik untuk tumbuh menjadi manusia yang berkarakter. Menjadi manusia yang tidak hanya mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam, tetapi juga mampu mencintai dan memelihara alam lingkungannya.

#### **h. Fasilitas Sarana dan Prasarana SMP Alam Ar-Ridho**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan informasi terkait sarana dan prasarana yang ada di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang yaitu sebagai berikut:

- 1) Laboratorium Sains
- 2) Laboratorium Komputer
- 3) Green Lab/ Pemanfaatan lingkungan sekitar
- 4) Laboratorium Bisnis
- 5) Perpustakaan
- 6) Ruang budidaya jamur tiram
- 7) Masjid
- 8) Kolam budidaya lele
- 9) Sarana outbound
- 10) Hotspot
- 11) Kantin

Selain fasilitas sarana dan prasarana yang dipaparkan di atas, SMP Alam Ar-Ridho juga memberikan fasilitas antar jemput bagi siswa SMP Alam Ar-Ridho. Fasilitas ini diberikan bagi seluruh siswa SMP Alam Ar-Ridho bagi yang bertempat tinggal jauh maupun dekat. Fasilitas antar jemput yang diberikan SMP Alam Ar-Ridho bertujuan agar siswa bisa datang dan pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

### **i. Jumlah Kelas dan Jumlah Siswa SMP Alam Ar-Ridho**

Tabel Jumlah Kelas dan siswa SMP Alam Ar-Ridho

Tabel 1. Jumlah Siswa SMP Alam Ar-Ridho

Kelas	Umur	Jumlah Siswa
KELAS 7	13-14 tahun	14 Siswa
KELAS 8	14-15 tahun	20 Siswa
KELAS 9	16-15 tahun	12 Siswa
JUMLAH		46 Siswa

Sumber : Dokumen SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang Tahun 2013

Total dari jumlah Siswa SMP Alam Ar-Ridho adalah 46 siswa.

Menurut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala SMP Alam Ar-Ridho, SMP ini sengaja tidak menerima banyak siswa dengan alasan agar lebih efektif dan efisien baik dalam pembelajaran ataupun dalam membentuk karakter siswanya. Hal itu seperti yang dituturkan oleh kepala SMP Alam Ar-Ridho sebagai berikut.

“...SMP ini memang berbeda dengan SMP Formal lainnya karena disini hanya menerima sedikit murid, maksimal setiap tahunnya menerima 25 siswa saja, karena agar lebih efektif dan efisien..”  
(wawancara tanggal 20 Mei 2013 dengan Kepala SMP Alam Ar-Ridho Ibu Susanti)

### **j. Profil Siswa SMP Alam Ar-Ridho**

- 1) Unggul pada setiap kecerdasan yang dicenderunginya
- 2) Belajar tanpa diperintah
- 3) Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru
- 4) Berfikir kritis dan kreatif
- 5) Menjaga kebersihan lingkungan
- 6) Menjaga, memelihara dan merawat lingkungan

- 7) Berperilaku sosial baik
- 8) Menyayangi dan berbakti kepada orangtua
- 9) Menghormati yang lebih tua dan mencintai yang lebih muda
- 10) Melaksanakan sholat wajib dengan kesadaran
- 11) Tartil membaca AlQur'an
- 12) Hafal 2 juz Alqur'an
- 13) Mengetahui 20 hadist pendek
- 14) Hafal 15 do'a harian

## **2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment***

SMP Alam Ar-Ridho merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki beberapa kegiatan unggulan. Dimana kegiatan unggulan tersebut mengacu pada pendidikan karakter. Salah satu karakter yang ditanamkan pada siswa SMP Alam Ar-Ridho adalah Pendidikan karakter Peduli lingkungan. Pendidikan karakter Peduli lingkungan ini diajarkan melalui Program *Green Environment*. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Susanti selaku Kepala Sekolah SMP Alam Ar-Ridho sebagai berikut.

“...program yang digunakan untuk menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada siswa salah satunya adalah program *Green Environment* ini” (wawancara dengan Ibu Susanti pada tanggal 20 Mei 2013)

Pendidikan karakter Peduli Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho melalui Program *Green Environment* sudah ada sejak awal berdiri SMP Alam Ar-Ridho ini yaitu pada tahun 2003.

Adanya kegiatan Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho dilatarbelakangi karena adanya sikap manusia yang tidak memperdulikan lingkungan sekitarnya, terlebih kondisi lingkungan sekarang ini sangat memprihatinkan, dari penebangan liar, polusi lingkungan serta pengolahan sampah yang tidak tepat. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah SMP Alam Ar-Ridho, ibu Susanti

“...seperti yang kita tahu bahwa bumi kita, sudah tidak bersahabat lagi. Banyak huta yang ditebang sembarangan tanpa aturan, sampah dimana-mana, polusi udara. Hal ini terjadi karena manusia sekarang ini tidak terlalu memperdulikan lingkungan sekitarnya, bisa dibilang masyarakat sekarang acuh tak acuh pada lingkungan...” (wawancara dengan ibu Susanti Kepala Sekolah SMP Alam Ar-Ridho pada tanggal 20 Mei 2013)

Karena itu diharapkan dengan adanya Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan ini dapat merubah sikap manusia khususnya bagi siswa SMP Alam Ar-Ridho untuk lebih memperdulikan alam sekitarnya. Dengan kegiatan peduli lingkungan, secara tidak langsung dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan, karena siswa diajarkan untuk menanam pohon, menjaga bumi dengan mengurangi polusi dan membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan, pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui Program *Green Environment* ini yang dilaksanakan pihak SMP Alam Ar-Ridho bertujuan untuk membentuk pribadi siswa yang baik, berakhlaqul karimah, bertanggung jawab, berwirausaha dan peduli terhadap lingkungan baik sifat maupun

perilaku sehari-harinya. Hal tersebut yang di ungkapkan Ibu Salamah selaku guru pendamping kegiatan Peduli Lingkungan

“... Program *Green Environment* ini, merupakan salah satu program yang diberitukan untuk pendidikan karakter baik karakter religious, entrepreneurship dan peduli lingkungan...” (wawancara dengan Ibu Susanti (Kepala SMP Alam Ar-Ridho pada tanggal 22 Mei 2013)

Program *Green Environment* ini pada dasarnya terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan sampah dan penghijauan. Dalam pelaksanaan Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho melibatkan berbagai pihak sekolah, keluarga dan bahkan masyarakat. Pihak sekolah menyadari bahwa pelaksanaan pendidikan karakter ini peran sekolah tidak lah cukup karena, anak lebih banyak menghabiskan waktu di keluarga dan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho dibutuhkan kerja sama dengan berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, keluarga, masyarakat maupun dari pihak luar lainnya. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui program *Green Environment* ini, SMP Alam Ar-Ridho ssering bekerjasama dengan pihak luar, seperti dalam pelaksanaan tanam pohon, SMP Alam Ar-Ridho bekerjasama dengan Perhutani dalam memperoleh bibit pohon, selain itu SMP Alam Ar-Ridho dalam pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* juga bekerjasama dengan Kompas Mahasiswa maupun Komunitas Tanam Mangrove di Kota Semarang.

Program *Green Environment* merupakan salah satu Kurikulum Plus di SMP Alam Ar-Ridho, dimana dalam pelaksanaannya mengacu pada kurikulum plus tersebut. Program *Green Environment* ini merupakan Program pengembangan diri yang diberikan kepada siswa siswi SMP Alam Ar-Ridho. Kegiatan dalam program *Green Environment* ini terdiri atas kegiatan praktik dan pemberian teori atau materi yang berhubungan dengan kepedulian terhadap lingkungan alam sekitar.

SMP Alam Ar-Ridho menerapkan berbagai macam konsep, strategi, dan model dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui program *Green Environment* ini. Pada dasarnya semua kegiatan dalam pembelajaran disisipi pembelajaran peduli lingkungan pada siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Akan tetapi kegiatan dalam program *Green Environment* ini yang difokuskan pada pendidikan karakter peduli lingkungan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, konsep pendidikan Karakter peduli lingkungan melalui Program *Green Environment* yang ada di SMP Alam Ar-Ridho adalah dalam pelaksanaan pendidikan Karakter Peduli lingkungan menggunakan *character based learning* dan *Green Based Learning*. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMP Alam Ar-Ridho sebagai berikut.

“...konsep yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Alam Ar-Ridho adalah *character based learning* dan khusus untuk peduli lingkungan adalah menggunakan konsep *green based learning*” (wawancara dengan Ibu Susanti pada tanggal 20 Mei 2013)

Konsep *CharacterBased Learning* adalah konsep pendidikan karakter dimana dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya mengintegrasikan siswa dalam kegiatan pendidikan karakter melalui keteladanan, penyadaran, pembiasaan dan motivasi. Sedangkan konsep *Green based Learning* adalah konsep pendidikan karakter melalui *Green School environment* dimana salah satunya adalah pengaduan hutan mini, pembibitan tanaman dan *Green building* melalui hemat energy serta *Green media*.

Strategi yang dilakukan SMP Alam Ar-Ridho dalam melaksanakan Pendidikan Peduli Lingkungan melalui Program Green Environmen melalui transformasi budaya sekolah dan dengan melalui habituasi atau pembiasaan melalui kegiatan-kegiatan, antara lain sebagai berikut:

**a. Kegiatan Rutin**

**1) Kegiatan Harian**

Kegiatan rutin harian dalam Program *Green Environment* yang dilakukan siswa SMP Alam Ar-Ridho setiap harinya adalah Kebersihan Kelas dan halaman SMP Alam Ar-Ridho. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kelas VII pada hari 23 Mei 2013, kegiatan Kebersihan ini dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan Pembelajaran setiap paginya yaitu pukul 07.00-07.30 WIB dengan pendamping guru peduli lingkungan yaitu Ibu Salamah.



Gambar 4. Membersihkan halaman sekolah

Kegiatan Kebersihan ini diatur secara rolling kelas, sudah dijadwal kelas berapa yang piket untuk membersihkan ruangan kelas dan halaman di SMP Alam Ar-Ridho. Hal itu seperti yang diungkapkan oleh Ibu Salamah selaku Guru Pendamping kegiatan Peduli lingkungan.

“..untuk kegiatan harian, biasanya siswa melakukan kebersihan kelas dan halaman. Kebersihan ini dilakukan secara rolling, kelas mana yang mendapat giliran untuk membersihkan setiap harinya” (wawancara dengan Ibu Salamah pada tanggal 23 Mei 2013)

Kegiatan Kebersihan yang dilaksanakan setiap hari secara rutin ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada siswa dan menerapkan pembiasaan kepada siswa untuk menjaga kebersihan. Hal tersebut yang diungkapkan oleh kepala sekolah Ibu Susanti, beliau mengungkapkan seperti berikut.

“...kegiatan kebersihan ini dilaksanakan untuk melatih siswa untuk hidup bersih dan disiplin karena siswa dituntut untuk ikut membersihkan kelas tanpa terkecuali”(Wawancara dengan Ibu Salamah pada tanggal 22 Mei 2013)

Setelah guru memberikan kegiatan Kebersihan kelas guru juga melakukan pengamatan dan pengecekan terhadap siswa dan kondisi kelas. pengecekan dilakukan dengan cara melihat kondisi kelas apakah sudah bersih dari sampah atau belum. Jika belum bersih siswa dibantu oleh guru membersihkannya lagi sampai bersih.

## **2) Jumat Bersih**

Sedangkan Kegiatan rutin mingguan dalam Program *Green Environment* yang dilakukan siswa SMP Alam Ar-Ridho setiap minggunya adalah Jumat bersih. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Alam Ar-Ridho pada hari 24 Mei 2013, kegiatan Jumat Bersih ini dilaksanakan dengan pendamping guru peduli lingkungan yaitu Ibu Salamah

Kegiatan Jumat Bersih yang dilaksanakan setiap minggunya secara rutin ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada siswa. Kegiatan Jumat Bersih ini dilakukan setiap hari jumat, pukul 07.30 sampai dengan 09.30 WIB setelah kegiatan dzikir, doa dan sholat dhuha bersama. Waktu ini diberikan khusus untuk melaksanakan kegiatan Jumat Bersih ini.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2013, Kegiatan Jumat bersih ini terdiri dari kegiatan kebersihan kelas, lingkungan sekitar sekolah, membersihkan ruang guru, membersihkan kamar mandi, membersihkan mushola, tanam pot dan kegiatan penanaman dan perawatan pohon di Hutan Mini dan kegiatan

tambahan berupa pengolahan sampah di Lingkungan SMP Alam Ar-Ridho untuk dijadikan sebagai kompos menggunakan gentong besar dan bipori serta kegiatan *Garden skill* atau ketrampilan berkebun. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilihat dalam lampiran gambar No 5-10.

Sebelum pelaksanaan kegiatan Jumat bersih, siswa dikumpulkan terlebih dahulu untuk diberi pengarahan berupa materi baru maupun hanya sekedar mengingatkan kepada siswa tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selain pemberian pengarahan, sebelum pelaksanaan kegiatan jumat bersih juga dilakukan pembagian tugas bagi siswa-siswi SMP Alam Ar-Ridho. Masing-masing kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kelompok dan tugasnya ini akan selalu diganti setiap minggunya sehingga semua siswa pernah melakukan tugas tersebut secara bergiliran. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Salamah sebagai berikut.

“...pembagian jumat bersih ini berdasarkan kelas, satu kelas biasanya dibagi 5 kelompok kecil dan diberi tugas sendiri-sendiri. Pembagian ini dilakukan sebelum kegiatan jumat bersih, setelah berdoa bersama” (wawancara dengan Ibu Salamah pada tanggal 22 Mei 2013)”

Seperti yang diuraikan di atas, Pendidikan karakter peduli lingkungan tidak hanya dilaksanakan dalam bentuk kegiatan jumat bersih saja, akan tetapi juga berupa pemberian materi. Materi yang diberikan merupakan pembelajaran baru pada siswa tentang lingkungan maupun hanya mengingatkan tentang pentingnya rasa peduli lingkungan. seperti

halnya yang dikatakan Ibu Salamah selaku guru pendamping kegiatan Peduli Lingkungan.

“...pemberian teori tidak tentu dilakukan, karena pemberian teori disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan, contohnya kegiatan tanam mangrove, siswa diberikan tentang apa itu tumbuhan mangrove dan fungsinya, atau pemberian teori dilakukan oleh guru untuk mengingatkan kembali tentang pentingnya peduli lingkungan setiap hari jumat sebelum kegiatan jum’at bersih...”  
(wawancara dengan Ibu Salamah pada tanggal 22 Mei 2013)

Pemberian materi ini dilakukan oleh Guru Pendamping Peduli Lingkungan SMP Alam Ar-Ridho, Kepala Sekolah, maupun Guru-guru lain di SMP Alam Ar-Ridho. Selain dari pihak sekolah Pemberian materi juga dilakukan oleh pihak luar diantaranya adalah guru tamu dan dari KOMPAS Mahasiswa yang memberikan materi langsung kepada siswa siswi SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang ini.

Berdasarkan observasi dan Dokumentasi Kegiatan Jum’at bersih ini dilakukan secara bersama-sama guru dan siswa, berdasarkan observasi yang dilakukan kegiatan jum’at bersih ini dilakukan oleh siswa dengan bantuan guru SMP Alam Ar-Ridho, guru dan siswa SMP Ar-Ridho ini terlihat bekerjasama dengan baik dalam membersihkan lingkungan SMP Alam Ar-Ridho. Peran Guru dalam kegiatan Jumat bersih ini tidak hanya mengawasi kerja para siswa akan tetapi ikut melaksanakan beberapa kegiatan yang dilaksanakan siswa bahkan memberikan contoh pada siswa terlebih dahulu



Gambar 5. Siswa dan Guru membersihkan halaman sekolah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam pelaksanaan kegiatan Jumat bersih, guru memberikan aturan-aturan tertentu bagi siswa diantaranya pemeriksaan alat kebersihan sebelum dan sesudah bekerja dan peminjaman dan pengembalian alat kebersihan harus mencatat dibuku peminjaman yang dikoordinir oleh anggota OSIS SMP Alam Ar-Ridho. Bagi siswa yang tidak mengembalikan alat pada tempatnya akan dikenakan denda sebesar 1.000 rupiah dan bagi siswa yang bercanda ketika kegiatan ini dilaksanakan akan mendapat konsekuensi membuang sampah ke TPS dengan berjalan kaki.

Setelah guru memberikan kegiatan Jumat bersih guru juga melakukan pengamatan dan pengecekan terhadap tugas siswa dan kondisi kelas. Pengecekan dilakukan dengan cara melihat kondisi kelas apakah sudah bersih dari sampah atau belum. Pengecekan tidak hanya dilakukan untuk melihat hasil kerja siswa tetapi juga mengecek apakah alat-alat kebersihan sudah dikembalikan pada tempatnya atautkah belum.

## **b. Kegiatan Terprogram**

### **1) Kegiatan Pengolahan Sampah**

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa kegiatan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan selain dalam hal penghijauan *Green Environment* juga meliputi kegiatan pengolahan sampah. Sampah merupakan masalah yang dihadapi seluruh Negara di dunia, tidak hanya Negara-negara berkembang, tetapi juga Negara maju. Rata-rata setiap harinya kota-kota di Indonesia menghasilkan puluhan ton sampah. Sampah-sampah itu hanya diangkut oleh truk-truk sampah dan dibuang atau ditumpuk saja di tempat yang sudah disediakan tanpa diolah lagi. Dari hari ke hari sampah itu akan menumpuk dan mengganggu masyarakat di sekitarnya. Hal itu lah yang mendorong SMP Alam Ar-Ridho untuk mengolah sampah menjadi barang yang lebih berguna lagi, baik sampah organik maupun anorganik.

Berdasarkan observasi dan wawancara kegiatan pengolahan sampah ini menekankan jadwal per kelas (piket halaman), jadi setiap kelas sudah dijadwal untuk membersihkan sampah, khususnya sampah daun. Kegiatan ini dilakukan untuk menangani sampah daun yaitu membersihkan sampah pada halaman/ tempat parkir motor dan juga hutan mini. Sampah-sampah organik yang sudah dikumpulkan siswa akan ditampung dalam bank sampah yang kemudian sampah-sampah daun itu akan dijadikan kompos. Sedangkan untuk sampah anorganik yang berasal

dari plastik dan botol air mineral akan dimanfaatkan kembali oleh siswa SMP Alam Ar-Ridho untuk dibuat kerajinan.

Pendidikan karakter Peduli Lingkungan melalui kegiatan ini lebih ditekankan pada pembiasaan sehari-harinya. Untuk mengurangi sampah anorganik atau sampah plastik ini, siswa SMP Alam Ar-Ridho diwajibkan untuk membawa tempat makan dan minum pribadi dan tidak membeli makanan kemasan, hal itu disebabkan untuk membudayakan makan makanan sehat dan mengurangi sampah plastik dari kemasan makanan maupun minuman. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Salamah selaku guru pendamping Kegiatan Peduli Lingkungan sebagai berikut.

“...siswa disini diwajibkan untuk membawa tempat makan dan minum sendiri, hal itu untuk mengurangi sampah plastik, kalupun ada siswa yang masih nakal dan membeli makanan dengan bungkus plastik, jika ada guru yang lihat mereka akan didenda sebesar 1.000 rupiah per anak” (wawancara pada tanggal 22 Mei 2013 dengan Ibu Salamah)

Tempat sampah merupakan hal yang sangat penting bagi pemeliharaan lingkungan agar tebebas dari sampah baik sampah organik maupun anorganik. Perlu ada pembedaan tempat sampah disesuaikan dengan jenis sampah itu sendiri agar lebih mudah untuk dipilah dan diolah kembali. Seperti halnya di SMP Alam Ar-Ridho mereka menggunakan tempat sampah yang berbeda untuk jenis sampah organik dan anorganik.



Gambar 6.Tempat sampah

Setiap tahunnya SMP Alam Ar-Ridho memilih Duta *Green Life Style* sebagai bentuk kaderisasi/ penerus di SMP Alam Ar-Ridho guna membantu dalam mengkampanyekan gerak peduli lingkungan. Duta *Green Life Style* ini dipilih oleh Guru dan Kepala Sekolah SMP Alam Ar-Ridho.

Pemilihan Duta *Green Life Style* ini dilaksanakan setiap tahunnya didasarkan pada perilaku siswa dan antusias siswa dalam melaksanakan kegiatan peduli lingkungan baik di dalam maupun diluar lingkungan SMP Alam Ar-Ridho. Seperti yang dijelaskan Ibu Susanti selaku kepala Sekolah SMP Alam Ar-Ridho sebagai berikut.

“...pemilihan duta green life style dilaksanakan setiap tahun, pemilihan ini didasarkan dari perilaku siswa sehari-hari dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan peduli lingkungan dan pastinya sikap kepedulian lingkungan” (wawancara dengan Ibu Susanti pada tanggal 20 Mei 2013)

Duta *Green Life Style* bertugas untuk membantu guru dalam mengecek sampah kelas dan membuat penyuluhan tentang pengolahan sampah kepada masyarakat di sekitar SMP Alam Ar-Ridho.

## **2) Kegiatan Penghijauan**

Bumi kita saat ini menjadi sangat gersang dan kekurangan oksigen, hal itu disebabkan karena adanya polusi udara, penebangan hutan secara liar, efek rumah kaca, banyaknya pembangunan, dan lain sebagainya. Sedikitnya populasi pohon di Indonesia yang disebabkan karena penebangan hutan secara liar juga merupakan faktor utama penyebab kerusakan lingkungan. ini merupakan ulah manusia yang tidak bertanggung jawab dengan seenaknya sendiri menebang pohon untuk keperluan mereka sendiri sehingga menyebabkan tidak adanya fotosintesis yang menghasilkan oksigen dan membersihkan udara dari zat yang berbahaya.

Penghijauan sangat-sangatlah dibutuhkan pada abad kita ini. Gerakan penghijauan merupakan salah satu contohnya. Satu pohon saja dapat berfotosintesis dan menghasilkan berjuta-juta zat oksigen dan mengurangi zat karbon.

Hal itulah yang melatar belakangi SMP Alam Ar-Ridho melakukan gerakan Go Green. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Guru Pendamping SMP Alam Ar-Ridho, bahwa kegiatan penghijauan yang dilakukan di SMP Alam Ar-Ridho antara lain adalah setiap siswa ketika awal masuk di SMP Alam Ar-Ridho

diwajibkan untuk membawa satu pohon untuk ditanam di lingkungan SMP Alam Ar-Ridho maupun di Hutan Mini di SMP Alam Ar-Ridho. Dimana siswa harus memelihara, merawat dan menyirirami pohon-pohon itu sampai mereka lulus dari SMP Alam Ar-Ridho. Kegiatan merawat pohon di Hutan Mini SMP Alam Ar-Ridho dilakukan secara piket kelas setiap minggunya.

Selain kegiatan di atas, siswa SMP Alam Ar-Ridho juga diberi kegiatan Green Skill, dimana siswa diajarkan mencangkok, pembibitan dan stek pada tumbuhan. Kegiatan Green skill bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan berkebun pada siswa SMP Alam Ar-Ridho.



Gambar 7. Kegiatan penanaman pohon

Selain kegiatan di dalam lingkungan SMP Alam Ar-Ridho, siswa SMP Alam Ar-Ridho juga melakukan kegiatan Go Green di luar lingkungan SMP Alam Ar-Ridho. Kegiatan Go Green yang dilakukan siswa SMP Alam Ar-Ridho antara lain adalah Pembagian bibit tanaman kepada masyarakat yang biasa disebut dengan sumbang oksigen.

Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung program Penghijauan dan siar sekolah yang dilakukan SMP Alam Ar-Ridho.

Selain kegiatan pembagian bibit tanaman, siswa SMP Alam Ar-Ridho juga sering mengikuti kegiatan penanaman bibit pohon maupun tanam mangrove di daerah luar SMP Alam Ar-Ridho seperti di mangkang. Kegiatan di luar sekolah ini biasanya bekerja sama dengan pihak luar seperti Perhutani maupun Komunitas Tanam Mangrove. Seperti yang dikatakan Ibu Salamah selaku Guru Pendamping Kegiatan Peduli lingkungan sebagai berikut.

“...pihak yang diajak kerja sama dalam kegiatan ini selain keluarga dan masyarakat, SMP Alam Ar-Ridho juga bekerja sama dengan PERHUTANI, dengan KOMPAS MAHASISWA, dan juga Komunitas Tanam Mangrove” (wawancara dengan Ibu Salamah pada tanggal 22 Mei 2013)

Kerja sama yang dilakukan antara pihak sekolah SMP Alam Ar-Ridho dan pihak lain biasanya dilakukan dalam hal pengadaan alat dan bahan seperti pengadaan bibit pohon maupun dalam hal pengadaan tempat dan bantuan dalam perawatan pohon. Karena pihak SMP menganggap bahwa mereka tidak akan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut tanpa bantuan pihak lain.

### **3) Kegiatan Memperingati Hari Bumi**

Kegiatan terprogram merupakan kegiatan yang dilakukan di setiap sekolah yang sudah terprogram dalam kalender pendidikan setiap sekolah. Salah satu kegiatan Pendidikan Karakter yang dilakukan di SMP

Alam Ar-Ridho di dalam Program *Green Environment* yang dilakukan rutin setiap tahunnya antara lain adalah Peringatan Hari Bumi.

Hari Bumi diperingati setiap tanggal 20 April Berdasarkan observasi dan wawancara di SMP Alam Ar-Ridho, setiap peringatan Hari Bumi, SMP Alam Ar-Ridho melakukan kegiatan-kegiatan Peduli Lingkungan. Kegiatan dalam rangka memperingati Hari Bumi biasanya dilaksanakan di dalam maupun di luar lingkungan SMP Alam Ar-Ridho. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Salamah Selaku Guru Pendamping Kegiatan Peduli Lingkungan, sebagai berikut.

“Kegiatan tahunan dalam pendidikan karakter melalui program *Green Environment* ini biasanya adalah peringatan hari bumi. Dalam memperingati hari bumi, Siswa SMP Alam Ar-Ridho melakukan kegiatan di luar sekolah, seperti penanaman pohon, tanam mangrove, kemudian membersihkan sampah di lingkungan sekitar SMP Alam Ar-Ridho” (Wawancara dengan Ibu Salamah pada tanggal 22 Mei 2013)

Kegiatan yang pernah dilaksanakan di SMP Alam Ar-Ridho dalam rangka memperingati Hari Bumi antara lain melakukan Penanaman bibit pohon di lingkungan sekitar SMP Alam Ar-Ridho. Dalam kegiatan penanaman bibit pohon, SMP Alam Ar-Ridho bekerja sama dengan Perhutani dan Kompas Mahasiswa untuk memperoleh bibit pohon. Kegiatan lain yang dilakukan siswa SMP Alam Ar-Ridho yang lain adalah melakukan aksi menyerukan Go Green yang dilaksanakan di daerah Simpah Lima Semarang.



Gambar 8. Aksi Go Green di Simpang Lima Semarang

Untuk kegiatan di dalam lingkungan SMP Alam Ar-Ridho, Siswa SMP Alam Ar-Ridho memperingati Hari Bumi dengan mengadakan berbagai macam lomba yang bertemakan lingkungan, seperti kebersihan kelas dan taman, melukis bertemakan lingkungan, melukis tempat sampah, dan lain sebagainya.

### c. Kegiatan Spontan

Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho pada dasarnya merupakan program dalam kurikulum Plus SMP Alam Ar-Ridho, dimana siswa setiap harinya diberikan pendidikan karakter Peduli lingkungan melalui berbagai kegiatan. Dengan kata lain, siswa diajarkan untuk membiasakan diri untuk peduli pada lingkungan di setiap harinya, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Selain kegiatan rutin harian maupun mingguan yang dilaksanakan SMP Alam Ar-Ridho dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan Karakter melalui Program *Green Environment*, pendidikan karakter Peduli

Lingkungan juga dilaksanakan melalui kegiatan spontan yang masih berhubungan dengan Program *Green Environment*.

Kegiatan spontan ini antara lain setiap harinya siswa harus membuang sampah pada tempatnya, seperti sampah plastik tempat makanan, dan sampah lainnya, jika tidak ada tempat sampah, siswa diharuskan menyimpan sampah di dalam tas sampai menemukan tempat sampah. Kegiatan spontan lainnya contohnya adalah, mereka saling mengingatkan satu sama lain, ketika ada teman lain yang mau membuang sampah di sembarang tempat. Seperti halnya yang dikatakan oleh Haekal siswa SMP Alam Ar-Ridho sebagai berikut:

“...jika ada teman yang membuang sampah sembarangan ya saya menegur teman saya, saya mengingatkan mereka untuk membuang sampah ditempatnya” (wawancara dengan haekal siswa kelas VIII SMP Alam Ar-Ridho pada tanggal 24 Mei 2013)

Kegiatan spontan dilaksanakan pada saat itu juga, tanpa adanya perencanaan kegiatan pendidikan karakter Peduli lingkungan. Ketika ada siswa yang melakukan kegiatan peduli lingkungan maupun sebaliknya, secara spontan guru akan memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan pada saat itu juga walaupun diluar kegiatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Green Environment* ini tidak hanya siswa siswi SMP Alam Ar-Ridho saja yang aktif berperan, akan tetapi guru dan kepala sekolah SMP Alam Ar-Ridho ikut berperan aktif dalam semua kegiatan. Guru-guru disini berperan dalam memberikan keteladanan berupa contoh sikap dan perilaku yang baik khususnya dalam menjaga serta melestarikan lingkungan. Selain itu guru disini juga berperan memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa agar siswa bisa menjaga lingkungan. Berdasarkan observasi dan wawancara motivasi ini diberikan guru ketika sebelum pelaksanaan kegiatan berupa pengarahan atau mengingatkan kembali kepada siswa tentang pentingnya peduli lingkungan. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Ibu Salamah sebagai berikut.

“..guru disini ikut berperan aktif dalam kegiatan baik dalam hal mencontohkan kepada siswa maupun dalam memberikan motivasi serta dalam mengevaluasi berupa pengecekan setelah kegiatan”  
(wawancara dengan Ibu Salamah pada tanggal 22 Mei 2013)

Selain guru, Kepala sekolah SMP Alam Ar-Ridho juga berperan dalam kegiatan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepala Sekolah memimpin pembuatan rancangan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Green Environment* bersama guru-guru berupa kurikulum Plus SMP Alam Ar-Ridho. Kurikulum ini yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu kepala sekolah juga berperan memberikan evaluasi kepada kinerja guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan apakah

sudah baik atau belum. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Susanti sebagai berikut.

“...saya selaku kepala sekolah berperan dalam pembuatan kurikulum dan memimpin rapat dalam hal evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan” (wawancara dengan Ibu Susanti pada tanggal 20 Mei 2013)

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho kota Semarang diarahkan pada metode dan model yang interaktif, komunikatif dan menyenangkan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho ini. Pelaksanaan kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* ini terdapat sistem reward dan punishment untuk yang rajin dalam melaksanakan kegiatan ini dan untuk yang tidak mau melaksanakan kegiatan ini dengan baik. Punishment yang diberikan siswa tidak berupa hukuman secara fisik tetapi berupa denda atau penugasan. Seperti halnya yang dikatakan oleh Guru Pendamping Kegiatan Peduli Lingkungan Ibu Salamah sebagai berikut.

“...untuk anak yang melanggar aturan ketika kegiatan, seperti bercanda, membuang sampah sembarangan akan kita kenai denda atau penugasan seperti membuang sampah ke TPA dengan berjalan kaki atau mengambil sampah di halaman sekolah” (wawancara dengan Ibu Salamah pada tanggal 24 Mei 2013)

Hukuman ini diberikan kepada siswa siswi SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang apabila siswa melakukan kesalahan diantaranya adalah bagi siswa yang tidak mengembalikan alat-alat kebersihan ketika selesai melaksanakan

kegiatan dan yang bercanda atau tidak serius ketika melaksanakan tugas serta melanggar aturan-aturan yang ada. Denda yang harus dibayar siswa adalah 1.000 rupiah per anak setiap melakukan kesalahan.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap siswa SMP Alam Ar-Ridho, respon siswa terhadap pelaksanaan program *Green Environment* ini sangatlah baik, siswa dapat melaksanakan kegiatan program *Green Environment* dengan baik, dan siswa merasa senang mengikuti kegiatan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh siswa SMP Alam Ar-Ridho sebagai berikut.

“...saya suka, karena saya bisa mendapatkan pengalaman menjaga lingkungan kita, diajari cara menanam pohon yang benar, diajari cara mengolah sampah yang benar, dan masih banyak lagi” (wawancara dengan Haekal siswa SMP Alam Ar-Ridho pada tanggal 24 Mei 2013)

Walaupun masih ada siswa yang mengeluh tidak mau menjalankan kegiatan dengan baik atau bermalas-malasan dalam melaksanakan kegiatan Pendidikan Karakter melalui Program *Green Environment* ini selain itu masih ada beberapa siswa terutama bagi anak perempuan yang merasa jiji untuk membersihkan sampah, menanam tanaman, dan membersihkan kamar mandi. Salah satunya adalah siswi SMP Alam Ar-Ridho yang bernama Putri. Putri sering merasa jiji ketika mendapatkan tugas menanam tanaman atau dalam membersihkan kamar mandi. Seperti diungkapkan oleh Putri sebagai berikut.

“...tapi terkadang saya jiji terutama ketika membersihkan kamar mandi atau tidak bisa melakukan tugas saya “ (wawancara dengan Putri pada tanggal 24 Mei 2013)

Walaupun demikian, Pendidikan Karakter Peduli lingkungan yang diberikan melalui Program *Green Environment* ini memberikan manfaat yang cukup besar bagi siswa siswi SMP Alam Ar-Ridho. Berdasarkan wawancara dengan siswa siswi SMP Alam Ar-Ridho, manfaat yang didapatkan siswa antara lain siswa diajarkan bagaimana cara menjaga lingkungan dari sampah, mengolah sampah, cara berkebun dan lain sebagainya. Seperti yang diungkapkan oleh siswa SMP Alam Ar-Ridho sebagai berikut.

“Pelajaran yang dapat dari kegiatan ini adalah saya bisa lebih menghargai ciptaan Tuhan yaitu lingkungan alam semesta untuk dijaga dan dilestarikan dengan baik. Selain itu juga mendapatkan pelajaran tentang bertanam, mengolah sampah dan pengetahuan lain tentang tanaman maupun lingkungan” (wawancara dengan Fredi siswa SMP Alam Ar-Ridho pada tanggal 24 Mei 2013)

Hal itu sejalan dengan yang diungkapkan oleh siswa SMP Alam Ar-Ridho yang lain sebagai berikut.

“Banyak pelajaran yang bisa saya ambil dalam kegiatan ini, disini kami diajarkan untuk lebih peduli dengan lingkungan disekitar kami” (wawancara dengan Nike pada tanggal 24 Mei 2013)

Selain manfaat yang diuraikan di atas, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* ini memberikan pembiasaan kepada siswa. Melalui kegiatan yang dilakukan siswa sudah mulai membiasakan diri untuk lebih menjaga lingkungan baik di Sekolah maupun di rumah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada siswa, siswa SMP Alam Ar-Ridho mulai membiasakan diri untuk hidup bersih contohnya saja dalam membuang sampah, mereka membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya, selain itu juga dalam hal menjaga

kebersihan dan kerapian. Pembiasaan ini tidak hanya dilakukan di sekolah saja, akan tetapi mereka juga membiasakan diri ketika mereka berada dirumah. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa SMP Alam Ar-Ridho sebagai berikut.

“...di rumah saya sekarang sudah bisa membersihkan kamar saya sendiri, kadang saya juga merapikan mainan saya. Kalo ibu masih sibuk saya membantu menyapu halaman” (wawancara dengan Haekal pada tanggal 24 Mei 2013)

Pembiasaan yang seperti ini lah yang bisa merubah karakter siswa SMP Alam Ar-Ridho menjadi lebih baik melalui pembiasaan dan transfer budaya sekolah yang dilakukan oleh siswa siswi SMP Alam Ar-Ridho. Karena melalui pembiasaan, siswa akan merasa terbiasa untuk menjaga lingkungan sekitarnya.

Melalui pembiasaan yang biasa diterapkan di SMP Alam Ar-Ridho, secara tidak langsung siswa akan membawa kebiasaan tersebut sampai ke rumah bahkan ketika mereka berada di masyarakat. Siswa SMP Alam Ar-Ridho mulai membiasakan diri untuk membersihkan lingkungan di sekitarnya tanpa menunggu perintah. Seperti yang diungkapkan oleh Haekal salah satu siswa SMP Alam Ar-Ridho sebagai berikut.

“...karena sudah terbiasa membersihkan kelas maupun halaman ketika di sekolah, saya dirumah juga sudah bisa membersihkan kamar saya sendiri, membersihkan buku-buku dan mainan saya tanpa menunggu perintah ibu” (wawancara dengan Haekal pada tanggal 24 Mei 2013)

### **3. Hambatan dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang**

#### **a. Faktor Penghambat Intern**

##### **1) Kondisi Siswa**

Pada dasarnya anak seusia siswa SMP masih memiliki karakteristik yang labil dan masih berubah-ubah. Mereka cenderung mencoba semua hal baik yang buruk maupun yang baik. Mereka cenderung tidak mau diatur dan suka menentang jika diperintah karena anak seusia SMP masih mencari jati diri mereka.

Keadaan yang seperti itulah yang kadang menghambat pelaksanaan kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2013, ketika berlangsungnya kegiatan jum'at bersih, ada beberapa siswa yang tidak mau melaksanakan tugas mereka untuk membersihkan lingkungan SMP Alam Ar-Ridho sesuai dengan pembagian tugas bahkan mengeluh.

Mereka enggan melakukan kegiatan tersebut dikarenakan tidak bisa, atau karena tidak terbiasa melakukan hal itu, ada yang merasa jijih pula. Walaupun tidak banyak siswa yang tidak mau melaksanakan tugas mereka, tetapi hal itu cukup menghambat pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan ini. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ibu Salamah selaku guru pendamping kegiatan peduli lingkungan sebagai berikut.

“...sulitnya mengkondisikan siswa, terkadang ada siswa yang tidak terima dengan pembagian tugas mereka, contohnya saja

mereka mendapat tugas untuk membersihkan kamar mandi, tapi mereka tidak mau, ada juga yang disuruh menanam pohon di hutan mini, tapi mereka tidak mau dengan alasan jiji atau tidak bisa” (wawancara dengan Ibu Salamah pada tanggal 22 Mei 2013)

Pernyataan Ibu Salamah ini dikuatkan oleh ungkapan salah satu siswa SMP Alam Ar-Ridho sebagai berikut.

“...terkadang saya jiji dalam melakukan kegiatan kebersihan terutama ketika membersihkan kamar mandi atau tidak bisa melakukan tugas saya dengan baik” (wawancara dengan Putri pada tanggal 24 Mei 2013)

Hal ini cukup menghambat pelaksanaan Kegiatan Peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho karena ketika siswa tidak mau melaksanakan tugasnya maka akan memerlukan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan kegiatan Peduli Lingkungan karena guru perlu memberikan contoh dan pengarahan bagi satu persatu siswa.

## **2) Alat dan Bahan**

Alat dan bahan merupakan faktor yang terpenting dan mendukung dalam berjalannya suatu kegiatan, termasuk kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho. Kurangnya alat dan bahan tentunya akan menghambat pelaksanaan suatu kegiatan. Hal ini lah yang sering dialami di SMP Alam Ar-Ridho. Berdasarkan observasi dan wawancara dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui *Green Environment* ini memiliki hambatan keterbatasan alat dan bahan yang di gunakan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Susanti selaku Kepala Sekolah SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang

“Faktor dari dalam yang terkadang masih kekurangan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan ini seperti alat kebersihan maupun alat menanam...” (wawancara dengan Ibu Susanti pada tanggal 22 Mei 2013)

Contohnya saja dalam pelaksanaan kegiatan jumat bersih, karena alat-alat yang digunakan sudah rusak maka terjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan, siswa tidak bisa melaksanakan kegiatan dengan baik karena keterbatasan alat. Selain itu juga dalam pelaksanaan penanaman pohon, SMP Alam Ar-Ridho perlu menjalin kerjasama dengan Perhutani untuk memperoleh bibit pohon yang lebih banyak.

## **b. Faktor Ekstern**

### **1) Faktor Keluarga**

Keluarga merupakan faktor yang paling penting dalam mempengaruhi kepribadian seorang anak. Anak lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga, sehingga keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi anak yang baik. Cara orang tua mendidik anak juga akan berpengaruh terhadap sikap anak dan kepribadian anak.

Perilaku seorang anak tidak akan jauh dari perilaku orang tuanya bertindak. Anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Contohnya saja dalam membuang sampah, kadang ada orang tua yang secara tidak sengaja ketika berjalan-jalan dengan anaknya, mereka membuang bungkus makanan di jalanan, atau membuang bungkus

permen yang kecil di jalan. Walaupun itu hanya perbuatan yang sepele, kemungkinan anak akan meniru apa yang dilakukan orang tuanya.

Salah satu hambatan yang dialami dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan adalah faktor keluarga, dimana banyak dari orang tua siswa yang kurang mendukung dengan adanya Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Susanti sebagai berikut.

“...yang menghambat pendidikan karakter peduli lingkungan ini ya keluarga, kadang ada keluarga yang tidak mendukung dengan adanya pendidikan karakter peduli lingkungan ini, tidak mendukung di sini contohnya mereka melakukan perbuatan yang tidak mencerminkan peduli lingkungan di depan anak, dengan itu anak akan mencontoh perbuatan yang tidak mbaik itu” (wawancara dengan Ibu Salamah pada tanggal 22 Mei 2013)

Kurangnya dukungan orang tua siswa SMP Alam Ar-Ridho ini tercermin dengan tidakan orang tua yang terkadang mencontohkan perbuatan yang kurang baik kepada anak seperti membuang sampah sembarangan dan lain sebagainya. Orang tua juga masih melarang-larang siswa untuk mengikuti kegiatan peduli lingkungan khususnya untuk kegiatan di luar sekolah karena orang tua takut kegiatan tersebut mengganggu kegiatan akademik siswa dan berpengaruh terhadap nilai akademik anak mereka dan mereka terlalu khawatir dengan kondisi fisik anak-anak mereka.

## **2) Faktor Masyarakat**

Manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dengan masyarakat. Oleh karena

itu dalam pergaulan di masyarakat akan mempengaruhi dalam pikiran, sifat dan tingkah laku.

Lingkungan masyarakat juga berpengaruh besar terhadap perkembangan sikap peduli lingkungan pada anak. Karena di sanalah seorang anak bergaul. Terlebih dengan anak seusia SMP yang masih labil dan lebih menghabiskan waktu di lingkungan masyarakat bersama teman-teman sebayanya. Pengalaman-pengalaman interaksi anak pada masyarakat memberikan kontribusi tersendiri dalam pembentukan perilaku anak. Misalnya dalam pergaulan anak dengan teman sebayanya dan menirunya. Contohnya saja dalam pergaulan ada salah satu temannya yang jahil merusak tanaman yang ada di sekitar lingkungan mereka bermain, tetapi karena hal itu dilakukan bersama-sama bisa saja anak jadi ikut-ikutan. Berdasarkan penelitian, masih ada masyarakat di sekitar lingkungan SMP Alam Ar-Ridho yang tidak peduli terhadap lingkungan salah satunya adalah membuang sampah sembarangan, walaupun sudah disediakan Tempat Pembuangan Akhir atau TPA.

Hal yang seperti ini lah yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho. Pergaulan remaja pada saat ini sangat mengkhawatirkan. Anak seusia SMP cenderung meniru apa yang dilakukan oleh orang lain, mereka terbawa dalam perilaku kelompoknya.

#### **4. Solusi dalam Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho**

##### **a. Pemberian Contoh dan Hukuman pada Anak**

Dalam mengatasi siswa yang tidak mau melaksanakan tugas mereka dalam melaksanakan kegiatan kebersihan ini, guru akan memberi pengertian dan membujuk kepada mereka untuk mau melakukan tugasnya. Untuk siswa yang tidak bisa melakukan tugasnya, Guru SMP Alam Ar-Ridho khususnya guru pendamping kegiatan Peduli Lingkungan akan mencontohkan kepada anak bagaimana cara melakukan tugas tersebut, sehingga siswa mau melakukan tugas mereka masing-masing. contohnya tugas menanam tanaman di pohon. Seperti yang dijelaskan Ibu Salamah sebagai berikut.

“Solusi yang dilakukan dari pihak sekolah, jika anak malas atau tidak mau melakukan kegiatan peduli lingkungan, biasanya guru membimbing mereka atau mencontohkan mereka bagaimana cara membersihkan kamar mandi, menanam pohon, dan lain sebagainya, tapi jika siswa tidak mau guru tidak akan memaksa, tapi akan mendiakan anak itu, sampai anak itu mau melakukan tugasnya dengan baik”(wawancara dengan Ibu Salamah pada tanggal 24 Mei 2013)

Selain pemberian contoh kepada siswa yang tidak bisa melaksanakan tugasnya, guru juga memberikan sanksi berupa denda 1.000 rupiah atau pemberian tugas untuk siswa-siswa yang bercanda ketika pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Green Environment* maupun untuk siswa yang tidak mengembalikan alat-alat pada tempatnya.

**b. Pengadaan Alat dan Bahan**

Dalam menghadapi keterbatasan alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan Karakter Peduli lingkungan, SMP Alam Ar-Ridho menambah dana anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut. Anggaran ini digunakan untuk pembelian alat-alat dan bahan.

Selain dengan menambahkan dana anggaran untuk pelaksanaan kegiatan, SMP Alam Ar-Ridho juga bekerjasama dengan pihak lain dalam pengadaan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan *Green Environment*. Berdasarkan wawancara, SMP Alam Ar-Ridho bekerjasama dengan Perhutani dalam pengadaan bibit tanaman yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penanaman dan pembagian bibit ke masyarakat dalam rangka memperingati hari Bumi. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Susanti sebagai berikut.

“...kami juga bekerjasama dengan perhutani dalam pengadaan bibit tanaman untuk kegiatan-kegiatan *Green Environment* ini”  
(wawancara dengan Ibu Susanti pada tanggal 20 Mei 2013)

Dengan adanya kerja sama tersebut, pihak SMP Alam Ar-Ridho merasa terbantu dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam Program *Green Environment*.

**c. Pemberian Pengarahan bagi Keluarga dan Masyarakat**

Dalam mengatasi hambatan dari luar tentang kurangnya dukungan dari keluarga dan masyarakat tersebut, pihak SMP Alam Ar-Ridho akan memberikan pengarahan kepada orang tua Siswa SMP Alam Ar-Ridho

tentang kegiatan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program *Green Environment*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan Ibu Susanti pengarahan kepada orang tua ini dilakukan agar orang tua dapat mendukung dan mencotohkan hal-hal baik dalam menjaga lingkungan di sekitar rumah dan masyarakat.

“Solusi yang diberikan untuk keluarga yaitu keluarga diberikan pengarahan ataupun sosialisasi tentang pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Green Environment* ini sehingga orang tua bisa ikut secara aktif bekerjasama memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak”(wawancara dengan Ibu Susanti pada tanggal 24 Mei 2013)

Pihak SMP Alam Ar-Ridho memberikan pengarahan dan penyuluhan tentang pentingnya menjaga lingkungan baik kebersihan maupun penghijauan kepada masyarakat. Kegiatan pengarahan ini biasanya dilakukan berupa menyuarakan atau mengkampanyekan kepada masyarakat mengenai lingkungan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Salamah selaku Guru pendamping kegiatan peduli lingkungan sebagai berikut.

“...pihak sekolah memberikan penyuluhan kepada mereka tentang pendidikan karakter peduli lingkungan, dan mengumpulkan orang tua siswa supaya bisa mendukung kegiatan peduli lingkungan ini” (wawancara dengan Ibu Salamah pada tanggal 24 Mei 2013)

Pengarahan yang dilakukan oleh Pihak SMP Alam Ar-Ridho ini selain dilakukan oleh guru juga dibantu oleh Duta *Green Life Style* yang terdiri dari siswa siswi SMP Alam Ar-Ridho yang terpilih. Dimana tujuan dari adanya Duta *Green Life Style* untuk sebagai penerus dari SMP

Alam Ar-Ridho dan mengkampanyekan peduli Lingkungan kepada masyarakat.

## **B. Pembahasan**

Lickona (dalam Samani dan Haryanto 2012) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etis. Secara sederhana Lickona mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang dirancang secara sadar untuk memperbaiki karakter pada siswa. Dengan kata lain pendidikan karakter adalah suatu wujud kegiatan dalam membentuk karakter seseorang agar lebih memahami, peduli dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang etis.

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan dapat mengembangkan upaya-upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. (Darmiyati Zuchdi 2011:169). Sementara bagi siswa sisiwi SMP Alam Ar-Ridho, peduli lingkungan adalah suatu sikap yang wajib dimiliki oleh setiap manusia yang bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dengan menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan.

### **1. Program *Green Environment* Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho**

#### **a. Tujuan Program *Green Environment***

Penelitian di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang mengenai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* pada siswa SMP alam Ar-Ridho. Program *Green Environment* yang diadakan

di SMP Alam Ar-Ridho yang merupakan kegiatan unggulan dalam penanaman pendidikan karakter khususnya karakter Peduli lingkungan. Peduli Lingkungan menjadi nilai penting untuk ditumbuh kembangkan. Dikaitkan dengan pendapat Naim Ngainun bahwa manusia yang berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan social maupun lingkungan fisik (Ngainun Naim 2012:200)

Dari uraian di atas, dijelaskan bahwa peduli lingkungan menjadi dasar dari pembangunan karakter yang lain. Seperti halnya Pogram *Green Environment* yang ada di SMP Alam Ar-Ridho. Pogram *Green Environment* yang dilaksanakan di SMP Alam Ar-Ridho tidak hanya memberikan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan saja tetapi memberikan pendidikan Karakter yang lain, antara lain karakter religious, dimana dengan mengikuti Kegiatan peduli Lingkungan siswa lebih menghargai alam yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, selain itu kegiatan peduli Lingkungan juga mendidik siswa untuk bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan dan dalam memanfaatkan alam sekitar.

Tujuan dari pelaksanaan Pogram *Green Environment* ini adalah untuk mengajarkan kepada siswa untuk lebih peduli dan menghargai lingkungan sekitar. Selain itu juga kegiatan Peduli lingkungan bertujuan untuk membentuk pribadi anak yang baik, bertanggung jawab dan memiliki karakter Peduli lingkungan. SMP Alam Ar-Ridho memang benar-benar komitmen dalam menanamkan nilai karakter kebaikan dalam setiap

kegiatannya seperti peduli lingkungan baik secara teori maupun dalam praktek sehari-harinya.

#### **b. Pendekatan**

Zubaedi melandaskan pendekatan pendidikan karakter berdasarkan klasifikasi Superka. Terdapat lima pendekatan yakni: pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*), pendekatan perkembangan moral kognitif (*cognitive moral development approach*), pendekatan analisis nilai (*values analysis approach*), Pendekatan pembelajaran berbuat (*action learning approach*) dan pendekatan klarifikasi nilai (*values clarification approach*) (Zubaedi 2011:209)

Berdasarkan uraian di atas, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* dilakukan melalui kegiatan-kegiatan fisik maupun melalului memberikan materi berupa teori-teori tentang pemahaman mengenai lingkungan. Pemberian teori dilakukan disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan Peduli lingkungan, perlu atau tidaknya dilakukan pemberian materi terhadap siswa SMP Alam Ar-Ridho. Pemberian teori dilakukan oleh Guru tamu maupun Guru tetap SMP Alam Ar-Ridho. Dalam pemberian teori atau pengetahuan kepada siswa melalui pemaparan masalah-masalah lingkungan yang terjadi sekarang ini, dengan pemberian materi ini diharapkan siswa dapat berpikir aktif dalam menghadapi masalah-masalah lingkungan yang terjadi.

Pemberian materi yang dilakukan dalam Program *Green Environment* ini menggunakan pendekatan penanaman nilai, pendekatan perkembangan

kognitif dan Pendekatan analisis nilai. Dikarenakan siswa diharuskan berfikir aktif dan logis dalam menghadapi masalah-masalah lingkungan dengan berdasarkan nilai-nilai yang ada.

### **c. Nilai dalam Program *Green Environment***

Nilai yang terkandung di dalam kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* ini tidak hanya nilai Peduli lingkungan saja, akan tetapi masih banyak nilai-nilai lain seperti religius, dimana siswa harus mencintai semua yang diciptakan Tuhan, kemudian dalam program ini juga ditanamkan nilai tanggung jawab, disiplin, dan kerja keras. Dimana dalam setiap kegiatan siswa diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan tersebut.

Dikaitakan dengan uraian di atas, bahwa menurut Pakar Pendidikan, Prof. Suyanto (dalam Zubaedi 2011) terdapat sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal manusia. Sembilan pilar tersebut antara lain: (1) cinta Tuhan dan segenap ciptaanNya; (2) kemandirian dan tanggung jaawab; (3) kejujuran/amanah; (4) hormat dan santun; (5) dermawan, suka menolong dan gotong royong/ kerja keras; (6) percaya diri dan pekerja keras; (7) kepemimpinan dan keadilan; (8) baik dan rendah hati; dan (9) toleransi, kedamaian dan kesatuan.

### **d. Strategi/ Metode**

SMP Alam Ar-Ridho dalam melaksanakan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program *Green Environment* menggunakan strategi habituasi Pendidikan Karakter melalui budaya Sekolah. Hal tersebut

ternyata sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Zubaedi (2011) bahwa langkah utama dalam mengaplikasikan pendidikan karakter di sekolah adalah menciptakan suasana atau budaya sekolah yang akan membantu transformasi guru, staff dan siswa sekolah.

Dikaitkan dengan Teori bahwa Budaya Sekolah yang kondusif adalah keseluruhan latar fisik lingkungan, suasana, rasa sifat dan iklim sekolah yang secara produktif dapat memberikan pengalaman baik bagi tumbuh kembangnya kecakapan hidup peserta didik (Mustakim Bagus 2011:96). Seperti halnya yang di SMP Alam Ar-Ridho, dimana semua program sekolah diarahkan untuk mencapai spirit berupa kebersihan lingkungan, sehingga SMP ini disebut dengan *Green School*. SMP Alam Ar-Ridho memiliki Program *Green Environment* berupa penghijauan, dan pengolahan sampah, menyediakan tempat sampah dan memisahkan sampah organik dan anorganik.

Strategi habituasi Pendidikan Karakter melalui Transformasi Budaya Sekolah ini, agaknya sejalan dengan pemikiran Berkowitz, Elkind dan Sweet, menurut para ahli tersebut, implementasi pendidikan karakter melalui transformasi budaya dan perikehidupan sekolah, dirasakan lebih efektif daripada mengubah kurikulum dengan menambahkan materi pendidikan karakter ke dalam muatan kurikulum (Samani dan Hariyanto 2011: 146). Dikaitan dengan uraian tersebut, Program *Green Environment* adalah Program pengembangan diri unggulan yang ada di SMP Alam Ar-Ridho. Program *Green Environment* ini tidak masuk dalam kurikulum pembelajaran

akan tetapi merupakan pengembangan diri dimana kegiatan dalam program ini dibuat oleh pihak SMP Alam Ar-Ridho sendiri akan tetapi masih mengacu pada kurikulum yang sudah ada.

Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho dalam menggunakan strategi Habituaasi atau pembiasaan pendidikan karakter peduli lingkungan ini melalui transformasi budaya sekolah dilakukan dengan berbagai kegiatan-kegiatan dalam Program *Green Environment*, sebagai berikut.

### **1) Kegiatan Rutin**

Kegiatan harian yang ada dalam Program *Green Environment* untuk pendidikan karakter Peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho setiap harinya adalah kebersihan kelas. dimana kegiatan kebersihan kelas dilakukan setiap hari sebelum pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan kebersihan ini dilaksanakan secara bergilir tiap kelas untuk membersihkan kelas dan halaman sekolah. Selain kegiatan rutin harian, pendidikan Karakter peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* juga dilaksanakan dalam bentuk kegiatan mingguan yang diberi nama kegiatan Jumat Bersih. Kegiatan jumat bersih ini dilakukan setiap hari jumat pukul 07.30 sampai dengan 09.30 WIB. Kegiatan jumat bersih yang dilakukan siswa antara lain membersihkan ruangan kelas, ruang guru, kamar mandi, halaman, menata taman dan kegiatan penanaman maupun perawatan di Hutan Mini.

Pelaksanaan kegiatan jumat bersih di SMP Alam Ar-Ridho diawali dengan pengarahan yang diberikan oleh guru yang meliputi pembagian tugas masing-masing siswa, pemberian materi jika perlu dan pemberian pengarahan yang bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai lingkungan dan mengingatkan kembali kepada siswa tentang perlunya peduli terhadap lingkungan dengan memaparkan masalah-masalah lingkungan yang terjadi sekarang ini untuk membangkitkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga lingkungan. Setelah pemberian teori kepada siswa, siswa diajarkan untuk praktik langsung melakukan kegiatan-kegiatan kebersihan dan beberapa kegiatan lainnya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Lickonan yang menyatakan bahwa dalam Pendidikan Karakter Lickona menekankan pentingnya tiga komponen Pendidikan Karakter yang baik, yaitu *moral knowing* atau pengetahuan moral, *moral feeling* atau perasaan moral dan *moral action* atau perbuatan moral (Muslich 2010:133).

Kegiatan rutin ini dilakukan selain sebagai sarana pendidikan karakter peduli lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho, kegiatan ini dilakukan sebagai pembiasaan bagi siswa untuk menjaga lingkungan, membersihkan sampah dan lebih menjaga kebersihan lingkungan baik lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah

## **2) Kegiatan Terprogram**

Kegiatan terprogram dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui program *Green Environment* terdiri atas kegiatan

pengolahan sampah dan kegiatan penghijauan yang dilaksanakan baik di dalam SMP Alam Ar-Ridho maupun di luar SMP Alam Ar-Ridho.

Kegiatan pengolahan sampah yang dilakukan di SMP Alam Ar-Ridho dilakukan berdasarkan piket kelas. Setiap kelas yang mendapatkan tugas piket bertugas untuk membersihkan sampah baik sampah organik maupun sampah anorganik. Kegiatan ini selain untuk pendidikan karakter Peduli Lingkungan juga bertujuan untuk mengatasi sampah-sampah daun yang berserakan di lingkungan SMP Alam Ar-Ridho. Untuk sampah daun, SMP Alam Ar-Ridho sudah menyiapkan tempat atau Banyak Sampah untuk tempat penyimpanan sampah daun yang akan dijadikan kompos. Siswa SMP Alam Ar-Ridho ini tidak hanya mengolah sampah organik saja tetapi juga mengolah sampah anorganik. Sampah plastik dan botol yang dikumpulkan oleh siswa SMP Alam Ar-Ridho yang kemudian akan diolah untuk dibuat kerajinan tangan.

Untuk mempermudah pengolahan sampah, SMP Alam Ar-Ridho memisahkan sampah botol, plastik dan sampah daun dengan menggunakan tempat sampah yang berbeda antara sampah organik dan sampah anorganik. Dalam penyelesaian masalah lingkungan, SMP Alam Ar-Ridho memilih Duta *Green Life Style* sebagai kaderisasi di SMP Alam Ar-Ridho untuk membantu penyuluhan tentang gerakan peduli lingkungan, khususnya dalam hal pengolahan sampah.

Kegiatan terprogram yang lainnya yang ada di SMP Alam Ar-Ridho adalah kegiatan penghijauan. seperti kita tahu Bumi kita saat ini

sangat gersang dan kekurangan oksigen. Hal itu disebabkan adanya polusi udara, penebangan hutan secara liar dan efek rumah kaca. Sedikitnya populasi hutan di Indonesia merupakan salah satu penyebab rusaknya lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, Penghijauan yang merupakan kegiatan terprogram dalam pendidikan karakter Peduli Lingkungan ini dilakukan untuk mencegah dan memperparah kerusakan lingkungan yang terjadi di bumi. Penghijauan sangat dibutuhkan pada abad ini, satu pohon saja dapat berfotosintesis dan menghasilkan berjuta-juta oksigen.

Kegiatan penghijauan yang dilakukan Siswa SMP Alam Ar-Ridho antara lain adalah setiap siswa wajib membawa pohon untuk ditanam di Hutan Mini ketika awal masuk sekolah dan wajib untuk merawatnya sampai mereka lulus. Kegiatan yang lain adalah *Garden skill*, dimana siswa diberikan pengetahuan bagaimana cara mencangkok dan menstek tanaman dengan benar untuk meningkatkan kemampuan berkebun siswa SMP Alam Ar-Ridho.

Selain kegiatan yang dilakukan di dalam lingkungan SMP Alam Ar-Ridho, kegiatan penghijauan juga dilakukan di luar SMP Alam Ar-Ridho, antara lain yaitu kegiatan pembagian bibit pada masyarakat, kegiatan penanaman bibit maupun tanam mangrove di mangrove, dan lain sebagainya.

Kegiatan lain yang sudah terprogram dalam program *Green Environment* yang ada di SMP Alam Ar-Ridho adalah Kegiatan dalam

memperingati Hari Bumi. Peringatan Hari Bumi diperingati pada tanggal 20 April setiap tahunnya. Dalam rangka memperingati Hari Bumi, siswa SMP Alam Ar-Ridho menyelenggarakan berbagai kegiatan baik kegiatan di dalam maupun kegiatan di luar SMP Alam Ar-Ridho. Dimana kegiatan tersebut antara lain berupa kegiatan melukis bertemakan lingkungan, kegiatan pembagian bibit tanaman bahkan kegiatan aksi menyuarakan peduli lingkungan yang dilakukan di daerah Simpang Lima Semarang.

### **3) Kegiatan Spontan**

Selain kegiatan rutin dan kegiatan terprogram, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* juga dilakukan secara spontan dalam setiap kegiatan baik di dalam maupun di luar SMP Alam Ar-Ridho. Kegiatan spontan ini antara lain adalah ketika ada siswa yang membuang sampah sembarangan, siswa atau guru yang melihat akan mengingatkan siswa tersebut untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Menurut Zubaedi (2011) proses pendidikan karakter tersebut harus dilakukan secara berkelanjutan (*continually*) sehingga nilai-nilai yang tertanam dalam pribadi anak tidak hanya sampai pada tingkatan pendidikan tertentu atau hanya muncul di lingkungan keluarga atau masyarakat saja. Selain itu praktik moral yang dibawa anak tidak terkesan bersifat formalitas, namun benar-benar tertanam dalam jiwa anak.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan spontan ini dilakukan untuk mengingatkan kembali kepada siswa agar tetap menjaga lingkungan di

sekitarnya dan untuk menanamkan karakter yang baik pada siswa untuk memiliki rasa kecintaan kepada kebajikan dalam hal ini adalah mencintai lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan *moral feeling* atau perasaan moral adalah salah satu komponen terpenting dalam memberikan pendidikan karakter. *Moral feeling* adalah aspek yang ditanamkan kepada anak yang merupakan sumber energi dari diri manusia untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral (Muslich 2011: 132-133).

Kegiatan spontan ini merupakan kelanjutan dari berbagai kegiatan-kegiatan dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment*. Sehingga nilai-nilai bisa tertanam pada diri anak baik di sekolah, di rumah maupun dimasyarakat.

**e. Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment***

Menurut E. Mulyasa fungsi Guru itu bersifat multifungsi. Ia tidak hanya sebagai seorang pendidik, tetapi juga sebagai seorang pengajar, pembimbing, pelatif, penasihat, pembaru, teladan, pendorong kreativitas dan lain sebagainya. Dalam konteks pendidikan karakter, peran guru sangat vital sebagai sosok yang diidolakan, serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi murid-muridnya. Sikap dan perilaku guru membekas pada diri siswa. (Asmani Jamal Maa'ruf 2012:72)

Dikaitkan dengan teori di atas peran guru SMP Alam Ar-Ridho dalam pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Green*

*Environment* ini sangatlah penting. Guru SMP Alam Ar-Ridho berperan sebagai keteladan, inspirator, motivator, dan sebagai evaluator.

Guru-guru SMP Alam Ar-Ridho mampu menjadi teladan bagi siswa siswi mereka. Para guru mencontohkan hal-hal yang baik pada siswa mereka seperti dalam kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan sekolah, seperti halnya dalam membuang sampah. Selain berperan sebagai keteladanan, guru SMP Alam Ar-Ridho juga berperan sebagai inspirator dan motivator bagi siswa. Hal ini terbukti dengan peran guru sebelum pelaksanaan kegiatan dalam Program *Green Environment* guru memberikan semangat dan menggerakkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa berupa pengarahan-pengarahan mengenai kepedulian terhadap lingkungan. Seperti dijelaskan oleh Asmani (2012), bahwa sosok inspirasi dan motivator diwujudkan melalui kemampuan guru dalam membangkitkan spirit, etos kerja dan potensi yang luar biasa dari dalam diri peserta didik.

Guru SMP Alam Ar-Ridho juga berperan sebagai evaluator, dimana guru-guru melakukan evaluasi pada setiap kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui Program *Green Environment* ini. Evaluasi yang dilakukan oleh guru antara lain pengecekan terhadap tugas siswa dalam pelaksanaan kegiatan rutin harian maupun kegiatan mingguan. Pengecekan dilakukan setelah kegiatan selesai. Untuk evaluasi keseluruhan dilakukan oleh guru-guru dengan dipimpin kepala sekolah

setelah kegiatan dilaksanakan dan tugas siswa sudah dievaluasi oleh guru pendamping kegiatan.

## **2. Hambatan dan Solusi dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang**

### **a. Faktor Intern**

#### **1) Kondisi Siswa**

Pada dasarnya anak seusia siswa SMP masih memiliki karakteristik yang labil dan masih berubah-ubah. Mereka cenderung mencoba semua hal baik yang buruk maupun yang baik. Mereka cenderung tidak mau diatur dan suka menentang jika diperintah karena anak seusia SMP masih mencari jati diri mereka.

Kondisi siswa yang tidak mau melaksanakan tugas mereka untuk membersihkan lingkungan SMP Alam Ar-Ridho sesuai dengan pembagian tugas menjadi salah satu hambatan pelaksanaan pendidikan karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment*. Mereka enggan melakukan kegiatan tersebut dikarenakan tidak bisa, atau karena melelahkan. Walaupun tidak banyak siswa yang tidak mau melaksanakan tugas mereka, tetapi hal itu cukup menghambat pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan ini.

Untuk mengatasi siswa yang tidak mau melaksanakan tugas mereka dalam melaksanakan kegiatan kebersihan ini, guru akan member pengertian dan membujuk kepada mereka untuk mau melakukan tugasnya. Untuk siswa yang tidak bisa melakukan tugasnya, Guru SMP

Alam Ar-Ridho khususnya guru pendamping kegiatan Peduli Lingkungan akan mencontohkan kepada anak bagaimana cara melakukan tugas tersebut.

Selain dengan memberikan contoh kepada siswa, pihak SMP Alam Ar-Ridho juga memberlakukan aturan-aturan tertentu dimana bagi yang melanggar aturan akan dikenai hukuman berupa penugasan dan denda. Contohnya apabila ada siswa yang bercanda dan tidak memperhatikan ketika kegiatan berlangsung maka siswa akan dikenai hukuman, siswa diberi tugas membuang sampah di TPA dengan berjalan kaki. Sedangkan untuk siswa yang tidak mengembalikan alat-alat kebersihan tidak pada tempatnya maka akan dikenai denda seribu rupiah setiap anaknya.

## **2) Alat dan Bahan**

Alat dan bahan merupakan faktor yang terpenting dan mendukung jalannya suatu kegiatan termasuk kegiatan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho. Kurangnya alat dan bahan tentunya akan menghambat pelaksanaan suatu kegiatan. hal ini lah yang sering dialami di SMP Alam Ar-Ridho. Dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui *Green Environment* ini memiliki hambatan keterbatasan alat dan bahan yang di gunakan.

Contohnya saja dalam pelaksanaan kegiatan jumat bersih, karena alat-alat yang digunakan sudah rusak maka terjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan, siswa tidak bisa melaksanakan kegiatan dengan baik karena keterbatasan alat. Selain itu juga dalam pelaksanaan penanaman

pohon, SMP Alam Ar-Ridho perlu menjalin kerjasama dengan Perhutani untuk memperoleh bibit pohon yang lebih banyak.

Solusi dalam mengatasi kekurangan alat dan bahan, SMP Alam menambahkan anggaran yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Green Environment* ini. Selain menambah anggaran, SMP Alam Ar-Ridho juga bekerjasama dengan pihak lain dalam pengadaan alat dan bahan. Salah satunya dalam kegiatan penanaman bibit pohon maupun pembagian bibit pohon kepada masyarakat, SMP Alam Ar-Ridho menjalin kerjasama dengan Perhutani dan Kompas Mahasiswa dalam pengadaan bibit, sehingga SMP Alam Ar-Ridho terbantu untuk memperoleh bibit tanaman.

## **b. Faktor Ekstern**

### **1) Faktor Keluarga**

Keluarga merupakan faktor yang paling penting dalam mempengaruhi kepribadian seorang anak. Anak lebih banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga, sehingga keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi anak yang baik. Cara orang tua mendidik anak juga akan berpengaruh terhadap sikap anak dan kepribadian anak.

Pada dasarnya keluarga memiliki peranan utama bagi perkembangan karakter anak dan pembentukan kepribadian seorang anak. Menurut Gunadi (dalam Zubaedi 2011) salah satu peran utama keluarga

adalah menjadi panutan yang positif bagi seorang anak, sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihatnya, bukan dari apa yang didengarnya.

Dikaitakan dengan teori di atas, perilaku seorang anak tidak akan jauh dari perilaku orang tuanya bertindak. Anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Contohnya saja dalam membuang sampah, kadang ada orang tua yang secara tidak sengaja ketika berjalan-jalan dengan anaknya, mereka membuang bungkus makanan di jalanan, atau membuang bungkus permen yang kecil di jalan. Walaupun itu hanya perbuatan yang sepele, kemungkinan anak akan meniru apa yang dilakukan orang tuanya.

Berdasarkan hasil penelitian, banyak dari orang tua siswa yang kurang mendukung dan tidak berperan aktif dalam memberikan pendidikan karakter Peduli lingkungan pada anak. Hal itu dapat dilihat dari masih banyak orang tua siswa yang tidak mengizinkan anak-anak mereka mengikuti kegiatan peduli lingkungan terutama yang diselenggarakan diluar SMP Alam Ar-Ridhon seperti pendakian gunung, kegiatan penanaman pohon dan kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan di luar SMP Alam Ar-Ridho. Hal tersebut disebabkan karena banyak orang tua yang terlalu mengkhawatirkan anak mereka baik fisik maupun takut kegiatan tersebut berpengaruh dengan nilai akademik mereka.

Untuk mengatasi hal tersebut, pihak SMP Alam Ar-Ridho akan memberikan pengarahan kepada orang tua Siswa SMP Alam Ar-Ridho tentang kegiatan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program

*Green Environment*. Dengan diberinya penyuluhan atau pengarahan kepada orang tua siswa, diharapkan orang tua siswa dapat melibatkan diri dalam pelaksanaan pendidikan karakter Peduli lingkungan dan mengusahakan ikut terlibat secara aktif dalam mentransfer nilai-nilai yang baik ketika bersama anak dengan memberikan contoh yang baik.

## 2) Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga berpengaruh besar terhadap perkembangan sikap peduli lingkungan pada anak. Karena di sanalah seorang anak bergaul. Terlebih dengan anak seusia SMP yang masih labil dan lebih menghabiskan waktu di lingkungan masyarakat bersama teman-teman sebayanya.

Pengalaman-pengalaman interaksi anak pada masyarakat memberikan kontribusi tersendiri dalam pembentukan perilaku anak. Misalnya dalam pergaulan anak dengan teman sebayanya dan menirunya. Contohnya saja dalam pergaulan ada salah satu temannya yang jahil merusak tanaman yang ada di sekitar lingkungan mereka bermain, tetapi karena hal itu dilakukan bersama-sama bisa saja anak jadi ikut-ikutan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Zubaedi bahwa manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Dalam pergaulan akan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat dan tingkah laku (Zubaedi 2011: 183).

Untuk mengatasi kondisi yang seperti ini, keluarga khususnya orang tua harus lebih memperhatikan lingkungan bermain anak, pergaulan

anak, dengan siapa anak itu bermain. Selain itu orang tua harus lebih tegas dalam memberikan pendidikan karakter dan memberikan teguran kepada anak jika anak itu melakukan kesalahan.

Selain cara yang diuraikan di atas, cara lain yang digunakan pihak SMP Alam Ar-Ridho adalah memilih Duta *Green Life Style*. Duta *Green Life Style* ini dipilih dari siswa siswi untuk mengkampanyekan kepada masyarakat, memberikan penyuluhan tentang pentingnya peduli terhadap lingkungan seperti memberikan penyuluhan mengenai pengolahan sampah organik dan anorganik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui program *Green Environment* terdiri atas kegiatan Penghijauan dan pengolahan sampah. Strategi yang digunakan dalam program ini adalah pembiasaan dengan transformasi budaya sekolah melalui kegiatan rutin, kegiatan terprogram dan kegiatan spontan. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter Peduli lingkungan SMP Alam Ar-Ridho melibatkan beberapa pihak baik keluarga masyarakat maupun pihak lain yang terkait. Pendidikan Karakter Peduli lingkungan diberikan melalui kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan tindakan berupa pembiasaan dan pemberian teori dengan memberikan pengetahuan mengenai lingkungan.

Kedua, hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program *Green Environment* terdiri dari hambatan dari dalam maupun hambatan dari luar. Hambatan dari dalam atau intern terdiri atas kondisi siswa yang terkadang susah diatur dalam pelaksanaan kegiatan dan keterbatasan alat dan bahan. Sedangkan untuk hambatan dari luar atau ekstern terdiri atas keluarga dan masyarakat yang tidak ikut secara aktif memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada siswa.

Ketiga, solusi untuk mengatasi hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui Program *Green*

*Environment* di SMP Alam Ar-Ridho antara lain adalah : pemberian contoh dan hukuman pada anak dalam mengatasi anak yang tidak mau melakukan tugas mereka, penambah anggaran kegiatan dan melakukan kerja sama dengan pihak luar untuk pengadaan alat dan bahan, memberikan penyuluhan bagi orang tua dan masyarakat untuk ikut aktif dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan dan menyuarakan kepedulian kepada lingkungan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Hendaknya SMP Alam Ar-Ridho tetap mempertahankan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* sebagai sarana mendidik karakter peduli lingkungan bagi anak-anak penerus bangsa.
2. Dalam kegiatan peduli lingkungan lebih memperbanyak melakukan kegiatan di luar lingkungan SMP Alam Ar-Ridho dengan lebih melibatkan masyarakat, sehingga Pendidikan karakter Peduli lingkungan tidak hanya diajarkan kepada siswa siswi SMP Alam Ar-Ridho saja tetapi juga masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2004. *Pengantar Hukum Lingkungan Indonesia*. Bandung: Alumni
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneke Cipta
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2012. *Buku Panduan Internalisasi pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press
- Janu. 2012. School Of green Environment. <http://www.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 12 Februari
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter "Solusi yang Tepat Membangun Bangsa"*. Jakarta: BM.MIGAS
- Miles, Mattew B, Huberman Michael A. 2007. *Analisis data kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moeleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosda Karya
- Muhammad Rosadi. 2012. Tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup. <http://id.shvoong.com>. Diakses pada tanggal 11 Maret 2013
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Dimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustakim, Bagus. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Mustofa, A. 2000. *Kamus Lingkungan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Nirarita ECh. 2003. *Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Sekolah Formal*. Di dalam: Muntasib EKSH, Meilani R, editor. *Model Pengembangan Pendidikan tentang Hutan dan Lingkungan Bagi Anak Sekolah. Prosiding Workshop Model Pengembangan Pendidikan tentang Hutan dan Lingkungan bagi Anak Sekolah*. Bogor: 24 Apr 2003. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan Departemen Kehutanan, dan The Nature Conservancy.

- Nurla, Isna Aunillah. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Laksana
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Soemartowo, Otto. 2003. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi, Imam. 1994. *Lingkungan Hidup dan Kelestariaannya*. Bandung: Alumni
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Zuchdi, Darmiyati. 2011. *Pendidikan karakter dalam perspektif teori dan praktik*. Yogyakarta: UNY Press

# LAMPIRAN

**INSTRUMENT PENELITIAN**

**PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM *GREEN ENVIRONMENT*  
DI SMP ALAM AR-RIDHO KOTA SEMARANG**

No.	Tujuan Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Sumber Data
1.	Untuk mengetahui pelaksanaan Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui Program <i>Green Environment</i>	a. Tujuan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui program <i>Green Environment</i>	1) Kegiatan Peduli Lingkungan apa saja yang dilakukan siswa di lingkungan SMP Alam Ar-Ridho?  2) Kegiatan Peduli Lingkungan apa saja yang dilakukan siswa di luar lingkungan SMP Alam Ar-Ridho?  3) Apa yang melatarbelakangi SMP Alam Ar-Ridho mengadakan kegiatan	Kepala Sekolah SMP Alam Ar-Ridho dan Guru Pendamping Peduli Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho	Wawancara  Wawancara  Wawancara

			<p>pendidikan karakter peduli lingkungan ini?</p> <p>4) Apa tujuan dari adanya Kegiatan Pendidikan karakter peduli Lingkungan ini secara umum?</p> <p>5) Apa yang melatarbelakangi adanya program <i>Green Environment</i>?</p> <p>6) Kegiatan rutin apa saja yang diadakan dalam Program <i>Green Environment</i>?</p> <p>7) Adakah kegiatan bulanan yang diselenggarakan dalam program <i>Green Environment</i> ini?</p>	<p>Kepala Sekolah SMP Alam Ar-Ridho</p> <p>Guru Pendamping kegiatan Peduli Lingkungan</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>
--	--	--	--	---	--

		<p>b. Pelaksanaan Kegiatan Peduli Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho</p>	<p>8) Jika ada apa?</p> <p>9) Adakah kegiatan tahunan yang diselenggarakan dalam program <i>Green Environment</i> ini?</p> <p>10) Jika ada, apa?</p> <p>1) Adakah persiapan tertentu sebelum melakukan kegiatan peduli lingkungan?</p> <p>2) Jika ada, dalam hal apa?</p> <p>3) Bagaimana konsep kegiatan peduli lingkungan di SMP Alam Ar-ridho?</p> <p>4) Bagaimana pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan ini?</p> <p>5) Siapa saja yang terlibat</p>	<p>Guru Pendamping kegiatan Peduli Lingkungan</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan observasi</p> <p>Wawancara, observasi dan</p>
--	--	---	--	---	--

			<p>dalam kegiatan Peduli lingkungan ini?</p> <p>6) Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti kegiatan peduli lingkungan ini?</p> <p>7) Apakah adik suka dengan diadakannya kegiatan peduli lingkungan di dalam sekolah seperti ini?</p> <p>8) Alasan apa yang membuat adik suka dengan diadakannya kegiatan peduli lingkungan di dalam sekolah seperti?</p> <p>9) Pelajaran apa saja yang siswa dapat selama mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?</p> <p>10) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan</p>	<p>Siswa SMP Alam Ar-Ridho</p>	<p>dokumentasi</p> <p>Wawancara dan observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara,</p>
--	--	--	--	------------------------------------	--

			<p>program <i>Green Environment</i>?</p> <p>11) Apakah program <i>Green Environment</i> ini masuk dalam proses pembelajaran?</p> <p>12) Jika tidak, apakah kegiatan dalam program ini mengganggu proses pembelajaran?</p> <p>13) Bagaimana strategi pelaksanaan program <i>Green Environment</i> ini?</p> <p>14) Kurikulum apa yang digunakan dalam pelaksanaan program <i>Green Environment</i> ini?</p> <p>15) Adakah penyiapan perangkat pembelajaran dalam rangka pelaksanaan</p>	<p>Kepala SMP Alam Ar-Ridho</p> <p>Guru Pendamping kegiatan Peduli Lingkungan</p>	<p>observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara dan observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>
--	--	--	---	---	--

			<p>pendidikan program <i>Green Environment</i>?</p> <p>16) Apakah ada pemberian teori dalam program <i>Green Environment</i> ini?</p> <p>17) Berapa kali pemberian teori dalam pendidikan karakter peduli lingkungan dalam sebulan?</p> <p>18) Materi apa saja yang diberikan dalam program <i>Green Environment</i>?</p> <p>19) Siapa yang menyusun materi dalam program <i>Green Environment</i> ini?</p> <p>20) Bagaimana peran anda dalam program <i>Green Environment</i> ini?</p>	<p>Guru</p> <p>Pendamping kegiatan Peduli Lingkungan</p> <p>Guru</p> <p>Pendamping kegiatan Peduli Lingkungan</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara dna observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
--	--	--	---	---	--

			<p>21) Metode apa yang digunakan guru dalam penyampaian pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program <i>Green Environment</i>?</p> <p>22) Bagaimana respon siswa dengan adanya program Green Environmen ini?</p> <p>23) Apakah dalam melaksanakan program ini ada kerja sama dengan pihak lain?</p> <p>24) Kalau ada, siapa?</p> <p>25) Dalam hal apakah bekerja sama di program ini?</p> <p>26) Menurut Saudara wujud perilaku apa saja yang harus dilakukan siswa</p>	<p>Kepala SMP Alam Ar-Ridho dan Guru Pendamping kegiatan Peduli Lingkungan</p> <p>Guru Pendamping kegiatan Peduli Lingkungan</p> <p>Kepala SMP Alam Ar-Ridho</p>	<p>Wawancara dan observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
--	--	--	--	--	---

			<p>setelah mengikuti program <i>Green Environment</i> di lingkungan sekolahnya?</p> <p>27) Menurut Saudara wujud perilaku apa saja yang harus dilakukan siswa setelah mengikuti program <i>Green Environment</i> di luar lingkungan sekolahnya?</p> <p>28) Apakah ada indikator tertentu dari keberhasilan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program <i>Green Environment</i>?</p> <p>29) Jika ada apa?</p> <p>30) Bagaimana respon orang tua siswa terhadap</p>	<p>dan Guru Pendamping kegiatan Peduli Lingkungan</p> <p>Guru Pendamping kegiatan Peduli Lingkungan</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara dan observasi</p>
--	--	--	--	---	--

			<p>program <i>Green Environment</i> ini?</p> <p>31) Apa peran orang tua untuk membantu pelaksanaan program <i>Green Environment</i> ini?</p> <p>32) Dukungan apa yang dilakukan orang tua dalam menciptakan lingkungan kondusif dalam pembentukan karakter peduli lingkungan?</p> <p>33) Apakah ada perubahan sikap siswa dari sebelum dan sesudah mengikuti program <i>Green Environment</i> dalam hal peduli lingkungan?</p> <p>34) Jika ada, contohnya sikap</p>	<p>Orang tua Siswa SMP Alam Ar-Ridho</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
--	--	--	---	--	--

			<p>bagaimana?</p> <p>35) Kegiatan apa saja yang adik ikuti dalam program <i>Green Environment</i>?</p> <p>36) Apa manfaat yang adik dapat dalam mengikuti program <i>Green Environment</i> ini?</p>	<p>Siswa SMP Alam Ar-Ridho</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
2.	<p>Untuk mengetahui Faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program <i>Green Environment</i> di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang</p>	<p>a. Faktor penghambat dari dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program <i>Green Environment</i></p>	<p>1) Apakah dalam pelaksanaan Program <i>Green Environment</i> ini ada hambatannya?</p> <p>2) Faktor dari dalam apa saja yang menghambat pelaksanaan program <i>Green Enviroment</i>?</p> <p>3) Apakah hambatan itu berpengaruh besar terhadap pelaksanaan</p>	<p>Guru Pembimbing Program <i>Green Environment</i> SMP Alam Ar-Ridho</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>

		<p>b. Faktor penghambat dari luar pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program <i>Green Environment</i></p>	<p>program Green Environment tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah dalam pelaksanaan Program <i>Green Environment</i> ini ada hambatannya?</li> <li>2) Faktor dari luar apa saja yang menghambat pelaksanaan program Green Enviroment?</li> <li>3) Apakah hambatan itu berpengaruh besar</li> </ol>		<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
3.	<p>Solusi dalam mengatasi hambatan pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program <i>Green Environment</i></p>	<p>a. Solusi yang dilakukan pihak SMP Alam Ar-Ridho dalam mengatasi hambatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Solusi apa sajakah yang dilakukan pihak SMP Alam Ar-Ridho untuk mengatasi hambatan dari dalam pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program <i>Green</i></li> </ol>	<p>Guru Pendamping Kegiatan Peduli Lingkungan</p>	<p>Wawancara</p>

			<p><i>Environment</i></p> <p>2) Solusi apa sajakah yang dilakukan pihak SMP Alam Ar-Ridho untuk mengatasi hambatan dari luar pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program <i>Green Environment</i></p>	<p>Kepala Sekolah SMP Alam Ar-Ridho</p>	<p>Wawancara</p>
--	--	--	---	---	------------------

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Informan Penelitian

1) Subjek penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah pihak yang menjadi sasaran penelitian yaitu warga sekolah di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang

2) Informan

Informan yang dimaksud di sini adalah Kepala Sekolah SMP Alam Ar-Ridho, Guru Pengampu Kegiatan Peduli Lingkungan SMP Alam Ar-Ridho, Orang tua murid SMP Alam Ar-Ridho dan siswa SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang.

### B. Judul Skripsi

Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang yang terletak di Jalan Bukit Kelapa Sawit I Blok AA Bukit Kencana Jaya, Tembalang, Kota Semarang.

### D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan Pendidikan karakter peduli lingkungan lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang
2. Mengetahui hambatan dalam pendidikan karakter peduli lingkungan lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Ar-Ridho Kota Semarang
3. Mengetahui solusi dalam mengatasi hambatan pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho

## **E. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Program *Green Enviroment* di SMP Alam Ar-Ridho guna menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa
  - a. Strategi pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui Program *Green Environment* diadakan di SMP Alam Ar-Ridho?
  - b. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho?
  - c. Kegiatan apa saja yang ada dalam pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program *Green Enviroment* untuk menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa.
  - a. Faktor dari dalam apa saja yang menghambat pelaksanaan Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho?
  - b. Faktor dari luar apa saja yang menghambat pelaksanaan Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan pelaksanaan Pendidikan Karakter melalui Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho

## PEDOMAN WAWANCARA

---

Informan : Kepala Sekolah SMP Alam Ar-Rido Kota Semarang

Judul Penelitian: **PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROOGRAM *GREEN ENVIRONMENT* DI SMP ALAM AR-RIDHO KOTA SEMARANG**

### Identitas diri

Nama :

Jenis kelamin :

Asal :

Pendidikan terakhir :

Jabatan :

1. Kegiatan Peduli Lingkungan apa saja yang dilakukan siswa di dalam lingkungan SMP Alam Ar-Ridho ini?
2. Kegiatan Peduli Lingkungan apa saja yang dilakukan siswa di luar lingkungan SMP Alam Ar-Ridho ini?
3. Apa hal yang melatarbelakangi SMP Alam Ar-Ridho mengadakan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan ini?
4. Tujuan apa yang ingin dicapai dari Kegiatan pendidikan Karakter Peduli Lingkungan ini secara umum yang dilakukan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang ini?
5. Kenapa siswa perlu diajarkan pendidikan karakter peduli lingkungan?
6. Adakah persiapan tertentu sebelum melakukan kegiatan peduli lingkungan ini?
7. Jika ada, persiapan dalam hal apa sajakah?
8. Sejak kapan kegiatan peduli lingkungan ini diadakan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang?
9. Bagaimana konsep kegiatan peduli lingkungan ini?

10. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan ini?
11. Menurut Saudara apa saja keberhasilan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat memiliki karakter peduli lingkungan?
12. Sarana dan prasarana apa yang dimiliki sekolah yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan peduli Lingkungan?

## PEDOMAN WAWANCARA

---

Informan : Guru Pengampu Kegiatan Peduli Lingkungan SMP Alam Ar-Rido Kota Semarang

Judul Penelitian : **PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROOGRAM *GREEN ENVIRONMENT* DI SMP ALAM AR-RIDHO KOTA SEMARANG**

### Identitas diri

Nama :  
 Jenis kelamin :  
 Asal :  
 Pendidikan terakhir :  
 Jabatan :

1. Apa yang melatarbelakangi adanya program Green Environment di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang ini?
2. Kegiatan rutin apa saja yang diadakan dalam Program *Green Environment* ini?
3. Adakah kegiatan bulanan Program *Green Environment* yang diselenggarakan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang?
4. Jika ada apa? Dan kapan dilaksanakan program bulanan tersebut?
5. Adakah kegiatan tahunan Program *Green Environment* yang diselenggarakan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang?
6. Jika ada apa? Dan kapan dilaksanakan program tahunan tersebut?
7. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan tersebut?
8. Apakah program *Green Environment* ini masuk dalam proses belajar mengajar?
9. Jika tidak, apakah kegiatan dalam program ini mengganggu proses pembelajaran?
10. Strategi apa yang digunakan dalam pelaksanaan program *Green Environment* ini?
11. Kurikulum apa yang digunakan dalam pelaksanaan program *Green Environment* ini?

12. Adakah persiapan perangkat pembelajaran sebelum pelaksanaan kegiatan program *Green Environment* ini?
13. Apakah ada pemberian teori dalam program *Green Environment* ini?
14. Berapa kali pemberian teori dalam kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program *Green Environment* setiap bulannya?
15. Materi apa saja yang diberikan dalam pendidikan karakter melalui program *Green Environment* ini?
16. Siapa yang menyusun materi dalam Program *Green Environment* ini?
17. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan program *Green Environment* ini?
18. Metode apa yang digunakan guru dalam penyampaian pendidikan karakter melalui program *Green Environment* ini?
19. Apakah dalam pelaksanaan program *Green Environment* ini, ada kerja sama dengan pihak lain?
20. Jika ada, pihak mana yang diajak kerja sama dalam program *Green Environment* ini?
21. Dalam hal apa sekolah bekerja sama dengan pihak lain?
22. Menurut saudara, wujud perilaku bagaimana yang harus dilakukan siswa di lingkungan masyarakat maupun keluarga setelah menerima pendidikan karakter melalui program *Green Environment* ini?
23. Menurut saudara, wujud perilaku bagaimana yang harus dilakukan siswa di lingkungan sekolah setelah menerima pendidikan karakter melalui program *Green Environment* ini?
24. Apakah ada indikator tertentu dari keberhasilan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui Program *Green Environment*?
25. Jika ada apa indikatornya?
26. Apakah ada perubahan sikap siswa sebelum dan sesudah mengikuti pendidikan karakter melalui program *Green Environment* ini?
27. Jika ada, contoh sikap yang bagaimana?

28. Adakah hambatan dalam pelaksanaan program Green Environemnt di SMP Alam Ar-Ridho?
29. Faktor dari dalam apa sajakah yang menghambat pelaksanaan Program *Green Environment*?
30. Faktor dari luar apa sajakah yang menghambat pelaksanaan Program *Green Environment*?
31. Apakah hambatan-hambatan itu berpengaruh besar terhadap jalannya pendidikan karakter peduli lingkungan mellalui program *Green Environment* ini?
32. Apakah solusi dari pihak pelaksana program *Green Environment* dalam mengatasi hambatan-hambatan baik dari dalam maupun luar?

## PEDOMAN WAWANCARA

---

Informan : Orang tua siswa SMP Alam Ar-Rido Kota Semarang

Judul Penelitian : **PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROOGRAM *GREEN ENVIRONMENT* DI SMP ALAM AR-RIDHO KOTA SEMARANG**

### Identitas diri

Nama :

Jenis kelamin :

Asal :

1. Bagaimana peran anda selaku orang tua siswa terhadap program *Green Environment* ini di SMP Alam Ar-Ridho?
2. Bagaimana respon anda selaku orang tua siswa terhadap adanya Program *Green Environment* di SMP Alam Ar-Ridho ini?
3. Dukungan apa yang diberikan anda dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dalam pembentukan karakter peduli lingkungan ini?
4. Apakah ada perubahan sikap siswa dari sebelum dan sesudah mengikuti program *Green Environment* dalam hal peduli lingkungan?
5. Jika ada, contohnya sikap bagaimana, khususnya dilingkungan keluarga?

## PEDOMAN WAWANCARA

---

Informan : Siswa SMP Alam Ar-Rido Kota Semarang

Judul Penelitian : **PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROOGRAM *GREEN ENVIRONMENT* DI SMP ALAM AR-RIDHO KOTA SEMARANG**

### Identitas diri

Nama :

Jenis kelamin :

Asal :

Kelas :

1. Kegiatan apa saja yang adik ikuti dalam program *Green Environment*?
2. Apa manfaat yang adik dapat dalam mengikuti program *Green Environment* ini?
3. Kegiatan peduli lingkungan apa saja yang pernah adik lakukan selama adik di dalam sekolah?
4. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan tersebut?
5. Apakah adik suka dengan diadakannya kegiatan peduli lingkungan di dalam sekolah seperti ini?
6. Alasan apa yang membuat adik suka dengan diadakannya kegiatan peduli lingkungan di dalam sekolah seperti?
7. Pelajaran apa saja yang adik dapat selama mengikuti kegiatan peduli lingkungan di sekolah?

## PEDOMAN OBSERVASI

---

---

Judul Penelitian : **PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROOGRAM *GREEN ENVIRONMENT* DI SMP ALAM AR-RIDHO KOTA SEMARANG**

1. Persiapan sebelum Pelaksanaan Kegiatan Peduli Lingkungan di dalam maupun di luar lingkungan SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang
2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan Peduli Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang
3. Antusias siswa dalam kegiatan Peduli Lingkungan di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang
4. Strategi Pelaksanaan Program Green Environmen
5. Pemberian Teori dalam Program *Green Environment*
6. Peran Guru terhadap pelaksanaan Program *Green Environment*
7. Respon Siswa terhadap kegiatan dalam Program *Green Environment*
8. Wujud Perilaku siswa setelah melaksanakan Program *Green Environment*
9. Peran orang tua terhadap pelaksanaan Program *Green Environment*

## PEDOMAN DOKUMENTASI

---

---

Judul Penelitian : **PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROOGRAM *GREEN ENVIRONMENT* DI SMP ALAM AR-RIDHO KOTA SEMARANG**

1. Pofil Sekolah
2. Struktur kepengurusan dalam Program *Green Environment* (baik siswa maupun guru)
3. Kurikulum Program *Green Environment*
4. Materi Program *Green Environment*
5. Perangkat pembelajaran dalam Program *Green Environment*
6. Foto Kegiatan peduli lingkungan dan Program *Green Environment*

## **PROFIL SMP ALAM AR-RIDHO KOTA SEMARANG**

### **SEJARAH SEKOLAH**

Sejarah Sekolah Alam diawali dengan didirikannya Taman Kanak-Kanak Islam Ar Ridho pada tahun 1995. Kemudian ada gagasan untuk mendirikan sekolah alam. Setelah menemukan lokasi yang tepat, yaitu di Jalan Bukit Kelapa Sawit I Blok AA Bukit Kencana Jaya Semarang, maka pada tahun 2000 berdirilah Sekolah Alam Ar Ridho. TK Islam Ar Ridho berganti nama menjadi TK Alam Ar Ridho. Bersamaan itu didirikan pula SD Alam Ar Ridho. Respon masyarakat terhadap kehadiran Sekolah Alam ini cukup bagus, sehingga pada tahun 2006 SMP Alam Ar Ridho didirikan. Pendiri sekolah Alam adalah Nurul Khamdi, B Eng dan Mia Inayati Rachmania, AM.d.

### **VISI SEKOLAH ALAM**

“Menjadi world school yang selalu berinovasi mengembangkan metode pendidikan yang menjadikan manusia tahu cara tunduk kepada Allah sebagai khalifah dalam setiap proses pembelajarannya.

### **MISI SEKOLAH ALAM**

1. Mendidik aqidah, ibadah, dan akhlaqul karimah
2. Mendidik karakter leader, entrepreneur, ilmiah, dan peduli lingkungan
3. Mengoptimalkan seluruh kecerdasan
4. Membangun kepedulian terhadap hidup sehat dan bersih
5. Mempersiapkan pendidik yang kreatif dan inovatif
6. Profesional dalam manajemen
7. Bersinergi dengan seluruh stake holder utamanya orang tua siswa
8. Menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan

### **PROFIL SISWA SMP**

1. Unggul pada setiap kecerdasan yang dicenderunginya.
2. Belajar tanpa diperintah
3. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru

4. Berjiwa leadership
5. Berjiwa entrepreneurs
6. Berbudaya ilmiah
7. Berfikir kritis dan kreatif
8. Menjaga kebersihan lingkungan
9. Menjaga, memelihara dan merawat lingkungan
10. Berprilaku sosial baik
11. Menyayangi dan berbakti kepada orangtua
12. Menghormati yang lebih tua dan mencintai yang lebih muda
13. Mempunyai daya juang yang tinggi
14. Melaksanakan sholat wajib dengan kesadaran
15. Tartil membaca AlQur'an
16. Hafal 2 juz Alqur'an
17. Mengetahui 20 hadis pendek
18. Hafal 15 do'a harian

#### **PROFIL GURU**

1. Beriman dan berakhlakul karimah
2. Mampu menjadi tauladan
3. Berbudaya ilmiah
4. Berjiwa leadership
5. Berjiwa entrepreneurs
6. Inovatif, kreatif dan berdedikasi tinggi
7. Cinta terhadap anak

#### **KEGIATAN PEDULI LINGKUNGAN**

1. Kunjungan keluar sekolah/outing
2. Kemah wisata
3. Observasi dan eksplorasi lingkungan sekitar sesuai tema
4. Save The Earth/konservasi alam
5. Garden Skill
6. Duta Green Life Style

**METODE**

1. Tematik (terpadu/integrated)
2. Fun Learning
3. Learning by Doing
4. Learning Experience/Contextual Learning Teaching

**PRESTASI DALAM KEGIATAN PEDULI LINGKUNGAN**

- Juara III Lomba Tanam Mangrove Tingkat Nasional Tahun 2011
- Juara I Lomba Pidato dalam Jambore Ayo Tanam Mangrove Tingkat Nasional tahun 2011
- Juara 1 Lomba Green School Award Tingkat SMP se-Propinsi Jawa Tengah Tahun 2011

## LATAR BELAKANG PENDIRIAN SEKOLAH ALAM

Keberhasilan dunia pendidikan dalam mendidik siswa sangat berpengaruh kepada karakter suatu bangsa, karena pendidikan yang sukses adalah yang berhasil menanamkan karakter nilai-nilai kebaikan kepada siswa. Dan outputnya siswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan tersebut di dalam kehidupannya.

Menurut survey yang dilakukan oleh PERC (Politik and Economic Risk Consultancy) berkedudukan di Hongkong, peringkat Indonesia dalam skor korupsi adalah tertinggi di Asia dengan nilai skor 9.92 (dari total skor 10). Indonesia menempati posisi tertinggi di dalam kasus korupsi.

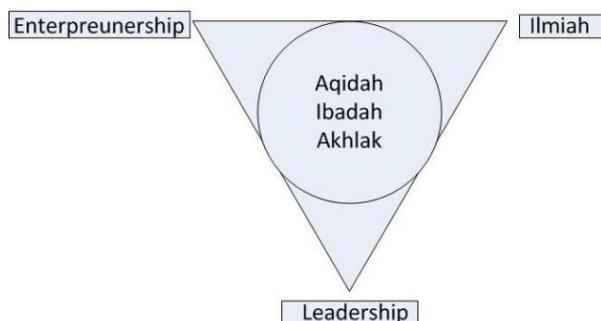
Ini mengindikasikan bahwa pendidikan yang dilakukan selama ini belum berhasil dalam menanamkan karakter nilai-nilai kebaikan kepada siswa. Bertolak dari hal ini SMP Alam Ar-Ridho datang untuk memberikan warna baru dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran di SMP Alam Ar Ridho tidak hanya di seputar akademis saja, tetapi juga mengintegrasikannya nilai ilmu dengan nilai keimanan dan mengajak siswa berpikir tentang bagaimana cara membangun peradaban. Sehingga siswa terbiasa tidak hanya fokus pada dirinya sendiri tetapi juga bagaimana dirinya bermanfaat dan memberi kemanfaatan bagi lingkungannya, masyarakat dan negara.

Dengan kurikulum khasnya SMP Alam Ar-Ridho berusaha mendidik karakter siswa untuk menjadi generasi yang tangguh, kuat iman dan taqwanya. Kurikulum khas SMP Alam Ar-Ridho mengacu ke 4 hal, yaitu:

1. Pembentukan Aqidah, Ibadah, dan Akhlak
2. Pembentukan jiwa enterpreunership/kewirausahaan
3. Pembentukan jiwa leadership/kepemimpinan
4. Pembiasaan berbudaya ilmiah

### Peta Konsep Pembelajaran di SMP Alam Ar-Ridho



### **Pembentukan Aqidah, Ibadah, dan Akhlak Islam**

Pembentukan aqidah, ibadah dan akhlak adalah sebagai *core* utama, karena apabila aqidah, ibadah, akhlak siswa sudah mantap maka secara otomatis yang lainnya akan mengikuti. Sarana untuk membentuk aqidah, Ibadah, dan akhlak islam adalah dengan:

### **Pembentukan Jiwa Enterpreunership/Kewirausahaan**

Dari 10 pintu rizki, 9 adalah milik pengusaha/pebisnis. Disamping itu teladan ummat Islam Rasulullah SAW telah mengajarkan berdagang sejak umur 8 tahun. Hal inilah yang menginspirasi SMP Alam Ar-Ridho untuk mulai mengembangkan kurikulum baru yaitu kurikulum berbasis bisnis tanpa harus mengesampingkan kecerdasan majemuk anak. Tiga basic bisnis yang kita kenalkan melalui pembelajaran dan praktek langsung yaitu Bioteknologi, ICT (Information, Comunication and Technologi), dan Retail. Dengan pembelajaran bisnis ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan bekal hidup kepada siswa, melatih tanggung jawab, percaya diri, serta mampu menumbuhkan jiwa berbisnis siswa sejak dini.

### **Pembentukan Jiwa Leadership/Kepemimpinan**

*Open mind* untuk pembentukan jiwa leadership adalah dengan out bound, tetapi secara praktis pembiasaan sikap leadership/ kepemimpinan adalah integral dengan pembelajaran bisnis ,pembelajaran di kelas, dan kegiatan kesiswaan. Karena dalam pembelajaran bisnis seorang siswa akan merasakan dan belajar bagaimana menjadi seorang pemimpin dan yang dipimpin. Mereka juga akan belajar bertanggung jawab dan berani menanggung resiko terhadap kegiatan bisnisnya.

### **Pembiasaan berbudaya ilmiah dan cinta lingkungan**

Pembiasaan budaya ilmiah dilakukan dengan mengintegrasikan kegiatan penelitian/observasi dengan kegiatan bisnis, berkebun, dan pembelajaran dalam kelas.

**DAFTAR SISWA SMP ALAM AR-RIDHO**

<b>NAMA</b>	<b>NIS</b>	<b>TEMPAT_LAHIR</b>	<b>TANGGAL_LAHIR</b>	<b>KELAS</b>
Tasya Safira Muslikhah		Semarang	1999-12-31 00:00:00	8
Zuhdi Mahfudh Ali	3120125	Pati	1999-07-13 00:00:00	7
Vanya Puspitasari	3120124	Semarang	2000-07-08 00:00:00	7
Syauqi Rauklisiva	3120123	Tangerang	1999-12-01 00:00:00	7
Radjata Fikri Priyambodo	3120122	Semarang	2000-06-13 00:00:00	7
Naila Aqmalia Fajrin	3120121	Semarang	2000-09-06 00:00:00	7
Mounia Khaziqoh	3120120	Johor Bahru, Malaysia	2000-05-11 00:00:00	7
Imam Abdul Rozak	3120119	Tuban	1997-12-16 00:00:00	7
Hasna Abidah	3120118	Semarang	2000-11-10 00:00:00	7
Hafiz Aga Altamis	3120117	Semarang	2000-10-04 00:00:00	7
Carissa Maulia Dini	3120116	Semarang	1999-07-17 00:00:00	7
Bryan Amrullah Muhammad	3120115	Kudus	2000-05-23 00:00:00	7
Atikah	3120114	Kendal	2000-08-24 00:00:00	7
Andika Budi Nugroho	3120113	Semarang	1999-07-13 00:00:00	7
Aisyah Zulfa Majidah	3120112	Semarang	2000-03-07 00:00:00	7
Muhammad Halim Zakaria	3120111	Semarang	1998-02-11 00:00:00	8
Haykal Muhammad Jihad	3120109	Jakarta	1999-03-04 00:00:00	8
Widyasisti Salma Ully Diantari	3110105	Purbalingga	1999-09-01 00:00:00	8
Umi Nisa Ulfiah	3110104	Semarang	2000-01-27 00:00:00	8
Ully Nur'izzah Dzakiyyah	3110103	Pemalang	1999-10-04 00:00:00	8
Syahril Amanullah Muhammad	3110102	Jepara	1999-01-27 00:00:00	8
Putri Anugraini Zulianti	3110100	Semarang	1998-07-03 00:00:00	8

Nike Wulandari	3110099	Semarang	1998-12-30 00:00:00	8
Muhammad Hamzah	3110098	Semarang	1999-09-29 00:00:00	8
Maulana Bagus Saputra	3110097	Semarang	1999-06-16 00:00:00	8
Laras Putri Swastatri	3110096	Kudus	1999-03-19 00:00:00	8
Kun Amrin Amanu	3110095	Semarang	1999-04-08 00:00:00	8
Khansa Hani Qonitah	3110094	Pemalang	1999-08-24 00:00:00	8
Irfan Dani Syahputra	3110093	Semarang	1999-03-23 00:00:00	8
Hanan Wijdan Amalia Salma	3110092	Kendal	1999-04-18 00:00:00	8
Hamzah Haryo Prakoso	3110091	Jakarta	1999-10-13 00:00:00	8
Faizal Bimo Prakoso	3110090	Jakarta	1999-10-13 00:00:00	8
Dwi Putri Nadia	3110088	Tegal	1998-12-04 00:00:00	8
Dandi Yusuf Wibowo	3110087	Semarang	1998-11-13 00:00:00	8
David Maylando Nur Taqarrub	3120126	Semarang	1999-05-19 00:00:00	9
Muhammad Luthfi Fajar Shiddiq W	3120110	Indramayu	1998-09-02 00:00:00	9
Bilal Abdillah Robbani	3110107	Kudus	1997-07-29 00:00:00	9
Dian Fitri Nugroho	3110106	Semarang	1999-01-19 00:00:00	9
Syifa Nur Avidha	3080075	Semarang	1998-09-24 00:00:00	9
Rahadian Ichsan Pratama	3080073	Semarang	1997-12-18 00:00:00	9
Naufalina Rizka Putri	3080071	Jakarta	1998-09-28 00:00:00	9
Muchammad Farchan Al Farici	3080070	Semarang	1997-10-17 00:00:00	9
Mohammad Rafli Hanif	3080069	Semarang	1998-02-24 00:00:00	9
Javier Adhera Majid	3080068	Semarang	1997-12-10 00:00:00	9
Itsnaini Luthfi Indri Lestari	3080067	Semarang	1998-04-03 00:00:00	9
Desti Cahyaning Andana	3080066	Semarang	1994-12-22 00:00:00	9

**GLS ( Green Lifestyle )/ Green Environment**

NO.	PROGRAM	KETERANGAN
<b>1.</b>	<b>JUM'AT BERSIH</b>	
	a. Pemeriksaan alat kebersihan sebelum dan sesudah bekerja	Pengecekan alat terkait dengan jumlah dan kondisi alat harus sesuai
	b. Denda untuk yang tidak mengembalikan alat, setiap kelompok sesuai dengan jumlah anak @ Rp1.000,00	Bagi kelompok ( jum'atbersih ) yang tidak mengembalikan alat akan dikenakan denda sejumlah dengan kelompok kerja tersebut
	c. Peminjaman dan pengembalian alat kebersihan harus mencatat dibuku peminjaman	Anggota osis ( gls ) yang ditunjuk untuk menjadi penanggungjawab dalam mengkoordinir chacking alat dengan membawa buku peminjaman alat yang sudah disediakan
	d. Yang bercanda/ tidakseriussaاتبekerja, mendapatkonsekuensimembuangsampahke TPS jalan kaki	Konsekuensi dari kurang serius saat jum'atbersih
<b>2.</b>	<b>PENGELOLAAN SAMPAH</b>	
	a. Menekankan jadwal per kelas (pikethalaman) Kelas 7 : senin, kamis  Kelas 8 : senin, selasa  Kelas 9 : Rabu, Sabtu  yang terlambat mengambil daun di taman	Upaya dalam menangani sampah daun saat pagi dengan bergiliran sesuai jadwal, yaitu membersihkan sampah pada halaman / tempat parkir motor dan juga hutan mini

	b. Membawa alat makan dan minum pribadi	Untuk mengurangi sampah dari makanan / minuman maka masing-masing harus membawa tempat makan/minum pribadi
	c. Membeli makanan kemasan didenda Rp. 1.000,00	Untuk membudayakan makanan sehat (tanpa MSG) maka kita hindari makanan kemasan dan juga berefek pada pengurangan sampah plastik
	d. Menentukan penempatan tempat sampah strategis	Menaruh tempat sampah pada lingkungan/tempat yang sering banyak menghasilkan sampah
	e. Mengecat ulang tempat sampah dengan warna yang sesuai jenis dan menambahkan gambar supaya jelas	Memberikan identitas pada tempat sampah/ember sampah sesuai jenis sampahnya, sehingga memudahkan dalam pemakaiannya
	f. Membuat duta green lifestyle : - Mengecek sampah kelas - Membuat penyuluhan tentang pengelolaan sampah	Sebagai bentuk kaderisasi/penerus (pioneer gls ) di sekolah dalam ar-ridho, guna membantu dalam mengkampanyekan gerakan peduli lingkungan / go green
	g. Perencanaan bank sampah dan komposter	Upaya dalam membuat green bussines ( berlatih )
<b>3.</b>	<b>PENGHIJAUAN</b>	
	a. Membuat jadwal untuk menyiram, merapikan, membersihkan hutan mini (mencabut gulma)	Jadwal seperti piket halaman :  - Kelas 7 : senin dan rabu - Kelas 8 : selasa dan kamis - Kelas 9 : sabtu  Dan jum'at bersih giliran sesuai kelompok kerja
	b. Merapikan tanaman yang tidak tertata dengan baik	Masuk dalam program jum'at bersih

	(memotong/mengambildaun yang mati)	
	c. Membuatplangisasi : - Tanda peringatan/perhatian (dilarang menginjak tanaman ini, siramlah aku,dll) - Pemberian nama latin tanaman	Menambah keindahan lingkungan dan untuk dijadikan green lab
	d. Garden's Skill : - Mencangkok - Pembibitan - Stek	Untuk meningkatkan ketrampilan berkebun, contoh program penyuluhan pada jum'at bersih
	e. Pembagian bibit tanaman kepada masyarakat/sumbang oksigen	Kegiatan yang mendukung dalam mensukseskan program sekolah dalam bentuk siar sekolah kepada masyarakat
<b>4.</b>	<b>FASILITAS SEKOLAH</b>	
	a. Pengecekan fasilitas kamar mandi	Alat kamar mandi agar terjaga keutuhannya
	b. Menyalakan air seperlunya dan mematikan keran apabila tidak dipakai	Membuat peringatan terkait pemakaian air, guna menjaga / menghemat persediaan air
	c. Menyalakan lampu seperlunya (kamar mandi)	Membuat peringatan terkait pemakaian listrik
<b>5.</b>	<b>PERINGATAN HARI BUMI</b>	
	a. Aksi Go green	Menyuarakan kepada masyarakat tentang kepedulian lingkungan
	b. Penanaman Mangrove	Untuk mengurangi abrasi laut, dilakukan dengan komunitas mangrove di mangkang

	c. Pembagian bibit pohon ke masyarakat	Sumbang oksigen untuk masyarakat
	d. Lomba melukis	Melukis tempat sampah atau melukis dengan media lain dnegan tema lingkungan

**FOTO-FOTO DOKUMENTASI****Foto Keadaan Sekolah:**

Gambar 1. Hutan Mini



Gambar 2. Tambak ikan SMP Ar-Ridho



Gambar 3. Bangunan Kelas SMP Ar-Ridho



Gambar 4. Saung di SMP Ar-Ridho

**Foto Kegiatan Peduli Lingkungan (Jum'at Bersih):**



Gambar 5. Kegiatan tanam Pot



Gambar 6. Kegiatan membersihkan toilet



Gambar 7. Membersihkan area parkir



Gambar 8. Membersihkan ruang guru



Gambar 9. Membersihkan lingkungan SMP



Gambar 10. Membersihkan mushola

**Foto Kegiatan pengolahan sampah:**



Gambar 11. Membersihkan sampah

Gambar 12. Pengelolaan sampah daun



Gambar 13. Pemisahan jenis sampah



Gambar 14. Bank sampah

**Foto kegiatan Penghijauan**



Gambar 15. Penanaman pohon



Gambar 16. Penanaman pohon



Gambar 17. Penanaman pohon



Gambar 18. Penanaman pohon

**Foto Kegiatan Peduli Lingkungan Lainnya:**



Gambar 19. Pendakian di Gunung Ungaran



Gambar 20. Aksi Go Green

**Foto Prestasi SMP Alam Ar-Ridho dalam Bidang Lingkungan:**



Gambar 21. Juara Lomba Tanam mangrove



Gambar 22. Lomba Green Schol Award



**YAYASAN AR-RIDHO**  
**LEMBAGA PENDIDIKAN SEKOLAH ALAM AR-RIDHO**

Jl. Bukit Kelapa Sawit I Blok AA Bukit Kencana Jaya Tembalang  
 Semarang Telp. 024-76484001 / 76483303 Fax. 024-76483652  
[www.sekolahalamaridho.sch.id/sekolahalamaridho@yahoo.com](http://www.sekolahalamaridho.sch.id/sekolahalamaridho@yahoo.com)



**SURAT KETERANGAN**  
**NO : 034/SKET/SAA-DR/VI/13**

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Sekolah Alam Ar-Ridho Kecamatan Tembalang Kota Semarang Propinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : Nina Setiyani  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 NIM : 3301409101  
 Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 26 Desember 1991  
 Jurusan : Politik dan Kewarganegaraan  
 Fakultas : Ilmu Sosial  
 Universitas : Unuversitas Negeri Semarang Semarang  
 Judul : Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program  
 Green Environment di SMP Alam Ar Ridho Kota Semarang.

Telah melakukan penelitian di SMP Alam Ar Ridho pada tanggal 22 dan 24 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 Juni 2013

Direktur Sekolah Alam Ar Ridho,

**Mia Inayati Rachmania, A.Md.**  
 NIP. A1.19680412.199505.2.001